

**PENGUNAAN MEDIA *QUESTION CARD* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MUATAN IPA DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIKMAH
KOTA JAMBI**

TESIS

**OLEH :
CINDY RIZANI PUTRI
NIM. P2A621025**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

**PENGUNAAN MEDIA *QUESTION CARD* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MUATAN IPA DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIKMAH
KOTA JAMBI**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Magister
Pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi**

**OLEH :
CINDY RIZANI PUTRI
NIM. P2A621025**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Cindy Rizani Putri

Nim : P2A621025

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul : Penggunaan Media Question Card Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini saat buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Maret 2023

Cindy Rizani Putri
NIM.P2A621025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan ini pembimbing tesis menyatakan bahwa penelitian tesis yang disusun oleh :

Nama : Cindy Rizani Putri

NIM : P2A621025

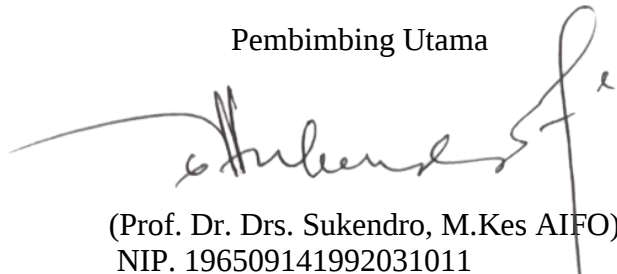
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul Tesis : Penggunaan Media *Question Card* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan IPA di Kelas IV

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi.

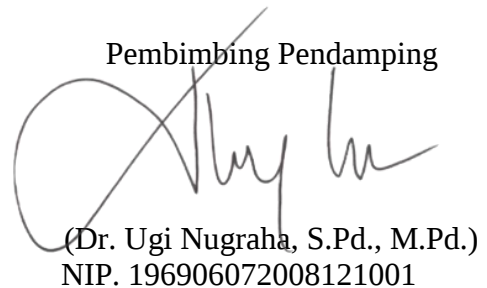
Telah layak dan memenuhi syarat untuk ujian tesis sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Pembimbing Utama



(Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO)
NIP. 196509141992031011

Pembimbing Pendamping



(Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 196906072008121001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تَحْسِنَ. رواه الطبرني

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.
(HR. Thabrani)

“PERSEMBAHAN”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini guna memperoleh gelar strata 2 (S2) Shalawat beserta salam tidak lupa pula kukirimkan kepada junjunganku Nabi Muhammad Rasulullah SAW

Kuibaratkan karya kecilku ini bak serantai mawar yang wanginya akan tetap teringat sepanjang hayat, meski kelak raganya akan lekang terlengser waktu, dan kupersembahkan mawar ini untuk:

Ayahku terhebat Rizal Amiruddin Nawar ilmu yang kauberikan dan mendidikku dengan titik-titik dan berubah menjadi kalimat sehingga kupergunakan untuk mencari ridho dijalan Allah SWT

Ibuku terindah Nina Susila, S. Pd. yang mengasuhku dan memberikan warna pelangi di dalam hidupku hingga kujelajahi dunia yang begitu luas

Adikku Cintya Ramadani Putri yang senantiasa memberi dukungan dan semangat

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jugalah kuserahkan untuk membalasnya dan dengan rahmat dan ridho Illahi Robbi kupersembahkan karya ini semoga memberi manfaat dan menjadi langkah awal untuk kesuksesanku.

Amin ya Robbal Alamin....

ABSTRAK

Cindy Rizani Putri. 2023. Penggunaan Media *Question Card* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi: Tesis, Magister Pendidikan Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO (II) Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *Question Card* pada muatan IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi dan Untuk mengetahui apakah penggunaan media *Question Card* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi.

Dalam penelitian ini ditemukan permasalahan keaktifan siswa rendah dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada kegiatan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi pada siswa kelas IV, bahwa siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran, kurang terlibat langsung dalam berdiskusi, serta kurang dalam mengemukakan pendapat. Adapun hambatan pada permasalahan ini adalah kurang adanya penggunaan media pembelajaran yang inovatif yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga kurangnya keaktifan belajar siswa.

Objek dalam penelitian yaitu 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan jumlah keseluruhan 19 orang. Solusi dari permasalahan ini adalah menggunakan media pembelajaran *Question Card*. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung selama pembelajaran dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata persentase sebesar 62,34%, sedangkan skor keaktifan siswa pada siklus II sebesar 81,40%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Question Card* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, *Media Question Card*, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Cindy Rizani Putri. 2023. Application of Question Card Media to increase Student Activity in Science Content at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah, Jambi City: Tesis, Masters in primary Education. Faculty of Teacher Training and Education, University Jambi, Supervisor Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO (II) Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

This study aims to find out how the use of Question Card media on science content in grade IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah, Jambi City and to find out whether the use of Question Card media can increase student learning activity in science content for fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah, Jambi City.

In this study found the problem of low student activity in learning. This can be seen in the observation activities at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Jambi City in class IV students, that students pay less attention to the teacher during the learning process, are less directly involved in discussions, and lack in expressing opinions. The obstacle to this problem is the lack of use of innovative learning media by teachers to increase student learning activeness, resulting in a lack of student learning activeness.

The objects in the study were 12 male students and 7 female students with a total of 19 students. The solution to this problem is to use Question Card learning media. Research data obtained through direct observation during learning and documentation. The results of this study indicate that students' active learning in cycle I obtained an average score of 62.34%, while the student activeness score in cycle II was 81.40%. From the results of this study, it can be concluded that the use of Media Question Cards can increase student learning activeness in science content at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Jambi City

Kata Kunci: Learning Activeness, *Media Question Cards*, Science learning

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Penggunaan Media Question Card Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi”.

Penulisan proposal ini disusun untuk memenuhi tugas akhir memperoleh Gelar Magister Pendidikan Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Dalam penyusunan proposal ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan moril dari pihak-pihak yang berjasa dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku dekan FKIP Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. Yantoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PAUDAS FKIP Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Jambi.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan dalam penyusunan Proposal ini.
5. Bapak Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah berkenan memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan Proposal ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Jambi.
7. Ibu Marina, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi.
8. Seluruh Majelis Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

9. Rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar angkatan tahun 2021 dan kerabat yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran hingga selesainya penulisan proposal ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan Proposal ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu pendidikan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Jambi, Maret 2023

Cindy Rizani Putri
P2A621025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.2.1 Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.....	4
1.2.2 Proses pembelajaran kurang bervariasi masih bersifat konvensional.....	4
1.2.3 Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
1.2.4 Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.	4
1.3 Batasan Penelitian	4
1.3.1 Penelitian dilaksanakan pada kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi	4
1.3.2 Penelitian menggunakan media <i>Question Card</i> pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi macam-macam gaya.	4
1.3.3 Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan keaktifan belajar siswa.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Bagi Guru.....	5
1.6.2 Bagi Siswa	6
1.6.3 Bagi Sekolah.....	6
1.6.4 Bagi Peneliti.....	6
1.7 Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8

2.1 Media Question Card.....	8
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	8
2.1.2 Pengertian Media <i>Quastion Card</i>	9
2.1.3 Langkah Pembuatan Media Question Card	11
2.1.4 Langkah Menggunakan Media Question Card dalam Proses Pembelajaran	12
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Question Card	15
2.2 Keaktifan Belajar.....	18
2.2.1 Pengertian Keaktifan Belajar	18
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar	19
2.2.3 Klasifikasi Keaktifan Belajar.....	21
2.2.4 Indikator Keaktifan Belajar	24
2.3 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
2.3.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
2.3.2 Pembelajaran IPA di SD	26
2.3.3 Tujuan Pembelajaran IPA.....	27
2.4 Penelitian Relavan.....	28
2.5 Kerangka Berpikir	32
2.6 Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Tempat Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian.....	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	36
3.3.1 Subjek Penelitian	36
3.3.2 Objek Penelitian.....	36
3.4 Desain Penelitian.....	36
3.5 Prosedur Penelitian.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	45
3.8 Teknik Analisis Data	51
3.9 Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
4.3 Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Bagaimana penggunaan media <i>Question Card</i> pada muatan IPA di kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi?	57
4.3.2 Apakah penggunaan media <i>Question Card</i> dapat meningkatkan keaktifan Belajar pada muatan IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi?	77
4.4 Pembahasan	130
BAB V KESIMPULAN.....	135
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Saran	136
5.2.1 Bagi Guru.....	136
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah.....	136
5.2.3 Bagi Siswa	136
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Question Card.....	10
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart.....	38
Gambar 4. 1 Diagram Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa	46
Tabel 3. 2 Aspek Penilaian Keaktifan Belajar Siswa.....	47
Tabel 3. 3 Pedoman Penilaian Keaktifan Belajar Siswa Dalam Penggunaan Media Question Card	48
Tabel 3. 4 Lembar Aktivitas Guru	51
Tabel 3. 5 Kategori Persentase Keaktifan Belajar Siswa	52
Tabel 3. 6 Kategori Persentase Aktivitas Guru	53
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	83
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	91
Tabel 4. 3 Hasil Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I	98
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	100
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	110
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua.....	118
Tabel 4. 7 Hasil Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II.....	126
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	128
Tabel 4. 9 Kekatifan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan ini memberi orang kemampuan untuk mengembangkan kualitas dan karakteristik. Oleh karena itu, pendidik yang tepat dan sumber daya pendidikan yang memadai perlu diikutsertakan dalam proses untuk menciptakan pendidikan yang baik. Pendidikan terdapat istilah kegiatan Belajar Mengajar atau Proses Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran). Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam proses ini, yang melibatkan kedua aktivitas tersebut. Proses belajar dapat terjadi bahkan ketika tidak ada yang mengajar, Hal ini dikarenakan proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Sekolah merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik.

Pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk membuat peserta didik belajar atau kegiatan yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran diharapkan mampu menuju ke arah tersebut yaitu penuh dengan dinamika yang mampu mengaktifkan peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan berinovasi serta mudah didapat di lingkungan. Media diperlukan agar pembelajaran dapat melibatkan lebih banyak indera untuk kemudian peserta didik akan memahami dan menguasai hasil belajarnya dengan lebih optimal. Hal ini akan dimungkinkan jika peserta didik mampu menggunakan sebanyak mungkin inderanya dalam

proses belajar di kelas yaitu dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran. (Warsita, 2008)

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer (1999) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. (Tafonao, 2018)

Pelajaran IPA dianggap menyenangkan oleh siswa karena materi yang ada pada Pelajaran IPA yaitu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungan kehidupan manusia sehingga siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran IPA dari pada pelajaran yang lainnya. Tetapi pembelajaran yang berlangsung di sekolah pada umumnya menggunakan metode ceramah yang membuat tidak menarik dan monoton sehingga dalam proses pembelajaran kuangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak dapat meningkatkan keaktifan peserta didik didalam kelas, karena Peserta didik kurang terlibat langsung dalam diskusi sehingga saat proses pembelajaran peserta didik tidak mampu dalam mengemukakan pendapat. Untuk membuat pembelajaran IPA dikelas bisa berjalan dengan optimal, maka pemilihan metode dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan juga, selanjutnya ditambah dengan penggunaan media belajar yang sesuai untuk menunjang pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih aktif.

Berdasarkan pengamatan studi pendahuluan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi, ditemukan pada saat proses pembelajaran sebagian besar siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar. Hal ini dapat disebabkan siswa kurang tertarik dengan penjelasan yang disampaikan guru. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi masih bersifat konvensional yaitu pada saat proses pembelajaran guru hanya terbiasa menggunakan metode ceramah dan penugasan, yang mengakibatkan proses pembelajaran terkesan monoton, sehingga pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru belum optimal. Pada proses pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa tidak aktif dalam belajar dan kurangnya penggunaan media mengakibatkan keaktifan peserta didik rendah dalam pembelajaran.

Melihat pentingnya media yang digunakan, maka penulis menawarkan solusi dengan menerapkan media *Question Card* pada pembelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi. Media berarti berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Media *Question Card* memungkinkan siswa belajar lebih rileks dengan menggunakan kartu soal, dan mampu melatih siswa untuk bertanggung jawab, bekerja sama, serta bersaing secara sehat. Sehingga siswa saat melakukan kegiatan belajar siswa tidak merasa tegang dan situasi lebih hangat sehingga materi atau masalah yang dihadapi siswa dapat terpecahkan dan dapat dijawab. (Ardani et al., 2014)

Dengan media *Question Card* (kartu soal) memungkinkan siswa untuk belajar lebih rileks dengan memainkan kartu soal, selain itu akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan yang sehat, dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba mengangkat sebuah judul yaitu **“Penggunaan Media Question Card Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
- 1.2.2 Proses pembelajaran IPA belum optimal masih bersifat konvensional
- 1.2.3 Keaktifan siswa rendah dalam pembelajaran
- 1.2.4 Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Penelitian dilaksanakan pada kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi
- 1.3.2 Penelitian menggunakan media *Question Card* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi macam-macam gaya.
- 1.3.3 Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan keaktifan belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas yaitu;

1. Bagaimana penggunaan media *Question Card* pada muatan IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi?
2. Apakah penggunaan media *Question Card* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *Question Card* pada muatan IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi?
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *Question Card* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, guru memiliki alternatif media pembelajaran untuk diterapkan ketika mengajar. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran yang baru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas guna meningkatkan keaktifan belajar siswa.

1.6.2 Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran Question Card ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan dan bermakna sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran Question Card ini dapat memberikan ilmu baru dalam kegiatan pembelajaran yang dimana mengutamakan kerjasama kelompok sehingga lebih konsentrasi dan menyenangkan didalam kelas.

1.6.3 Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, sekolah menjadi memiliki referensi media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru. Selain itu, peneliti menjadi lebih terarah dalam merancang dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

1.7 Definisi Operasional

Kata kunci dalam penelitian ini adalah tentang media pembelajaran Question Card sebagai media untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA, maka perlu ditegaskan dan dipaparkan istilah-istilah yang sesuai dengan maksud dan substansi tesis yang telah dirumuskan berupa istilah-

istilah tersebut ke dalam beberapa pemahaman sebagaimana dirumuskan sebagai berikut:

Question Card atau kartu soal termasuk media visual. Dari segi isinya berisi instruksi ataupun latihan soal dari guru yang berkaitan dengan materi ajar, Sehingga bisa memacu rasa keingintahuan peserta didik, gambar-gambar ilustrasi yang telah dicocokkan dengan materi, serta mempergunakan contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari.

Keaktifan belajar dalam penelitian ini meliputi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, kerja sama kelompok, keaktifan siswa dalam kelompok dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Media Question Card

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar’. Dalam bahasa arab (وسأعل), media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Arsyad, 2014).

Menurut Depdiknas (2003) istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). (Muhson, 2010)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain. (Masykur, 2019)

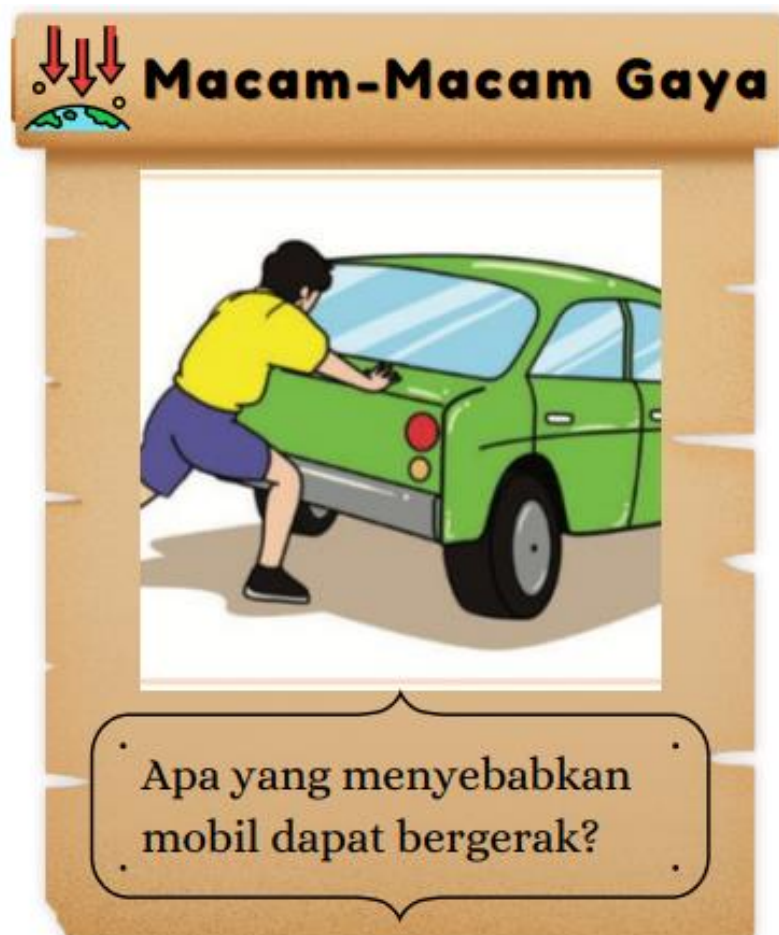
Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan computer (Arsyad, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran penyampai pesan dari pengirim informasi kepada penerima informasi. Media pembelajaran dapat merangsang minat belajar siswa dan membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Pengertian Media *Question Card*

Salah satu media kartu yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi adalah media kartu soal. Penggunaan media kartu soal

dapat membuat peserta didik belajar secara aktif, berpikir aktif, dan membuat peserta didik terampil dalam mengerjakan soal dan belajar dalam mengatasi masalah. Media kartu soal menerapkan proses belajar kelompok dalam bentuk kegiatan mencatat konsep suatu materi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. (Dony et al., 2019)



Gambar 2. 1 Question Card

Permainan Question Card adalah media pembelajaran berbentuk permainan yang dilakukan secara berkelompok. Permainan ini berupa kartu soal yang menyajikan gambar maupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi maupun yang ada di lingkungan sekitar kita. (Lailia, 2020)

Media question card memungkinkan siswa belajar lebih rileks dengan menggunakan kartu soal, dan mampu melatih siswa untuk bertanggung jawab, bekerja sama, serta bersaing secara sehat. Sehingga siswa saat melakukan kegiatan belajar siswa tidak merasa tegang dan situasi lebih hangat sehingga materi atau masalah yang dihadapi siswa dapat terpecahkan dan dapat dijawab. (Ardani et al., 2014)

Menurut Berliana Media Question Card / kartu pertanyaan merupakan salah satu media inovasi yang berbentuk kartu dengan gambar dan berisi soal atau masalah yang berkaitan dengan materi yang bertujuan untuk di jawab atau di pecahkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Media Question Card menitik beratkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam berlangsungnya pembelajaran serta mengasahnya untuk berfikir kritis serta kreatif dalam memecahkan masalah. (Putri, 2013)

Berdasarkan paparan para ahli dapat disimpulkan bahwa Question Card merupakan Media question card dipergunakan guru sebagai alat bantu agar siswa aktif ketika kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman materi.

2.1.3 Langkah Pembuatan Media Question Card

- 1) Bahan
 - a) Kartu Manila berukuran 10 x 15
 - b) Gambar
 - c) Lem
 - d) Gunting

e) Pisau Cutter

2) Persiapan

a) Pilihlah gambar sesuai dengan soal.

b) Kemudian lem gambar tersebut pada kartu yang telah tersedia, sebaiknya jangan terlalu banyak dalam memberikan lem agar gambar tidak kerut/menggelembung

c) Tuliskan soal-soal sesuai materi yang dibahas.

2.1.4 Langkah Menggunakan Media Question Card dalam Proses Pembelajaran

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu soal menurut Berliana adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pembelajaran guru

- a. Pembagian kelompok belajar siswa
- b. Penjelasan materi yang akan dijelaskan
- c. Menyediakan bank soal matematika
- d. Menyediakan kertas karton untuk media pembelajaran matematika
- e. Pembagian kertas karton masing-masing anak mendapatkan dua lembar kertas karton

2. Langkah-langkah pembelajaran siswa

- a. Mendengarkan penjelasan materi dari guru
- b. Mendapatkan dua lembar kartu soal
- c. Menulis satu soal matematika pada lembar pertama kartu soal dan menulis jawaban pada lembar kedua kartu soal

- d. Kumpulkan soal dan jawaban yang telah dibuat kepada guru
- e. Setiap kelompok menerima kartu soal dari kelompok lain untuk dijawab
- f. Setelah dijawab dan diteliti bersama kemudian kumpulkan kepada fasilitator
- g. Fasilitator memberikan nilai pada masing-masing kelompok. (Putri, 2013)

Langkah-langkah Pembelajaran Questions Card sebagai berikut:

- 1) Guru membuat karta-kartu / Card
- 2) Guru menyusun soal-soal
- 3) Soal-soal ditempelkan dalam kartu-kartu yang penulis sebut “Questions Card”
- 4) Guru menyusun kunci jawaban dan skor masing-masing kartu soal
- 5) Questions Card dibagikan kepada setiap kelompok untuk analisa, didiskusikan dan ditarik kesimpulan Guru membagi tugas presentasi yang berbeda dari setiap kelompok
- 6) Setiap kelompok mempresentasikan Questions Card
- 7) Setiap kelompok membuka termin untuk tanya jawab dan “Quis” berhadiah bagi yang bisa menjawab dengan benar
- 8) Guru dan observer memberikan penilaian atas presentasi dari jawaban Questions Card. (Abdullah, 2020)

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu soal sebagai berikut Sudarmono, (2008: 9):

- 1) Setiap siswa diberikan kartu soal berupa kertas manila berukuran 10 cm x 15 cm untuk menuliskan soal cerita sesuai materi yang dibahas.
- 2) Kartu yang telah berisi soal yang telah dikumpulkan siswa dikumpul kembali pada guru.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3 s.d 4 orang siswa.
- 4) Salah seorang siswa diminta untuk mengocok kartu soal yang telah berisi pertanyaan kemudian membagikannya secara acak kepada teman-temannya dan masing-masing mendapat satu buah kartu.
- 5) Setiap kelompok memecahkan soal yang telah diterima secara bersama-sama.
- 6) Koreksi jawaban atas tugas kelompok.
- 7) Pembahasan terutama soal-soal yang tidak dapat dikerjakan dengan benar.
- 8) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 9) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang hal yang baru dipelajari.
- 10) Tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.

Selain lngkah-langkah penggunaan media Question Card diatas. Berikut ini langkah-langkah dalam menggunakan media question card dalam proses pembelajaran:

- 1) Pendidik membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 s.d 4 orang siswa.

- 2) Salah seorang siswa diminta untuk mengocok kartu soal yang telah berisi pertanyaan kemudian membagikannya secara acak kepada teman-temannya dan setiap kelompok mendapat 3 pertanyaan.
- 3) Setelah setiap kelompok mendapatkan kartu soal.
- 4) Pendidik memberikan kotak yang berisi kartu jawaban yang sesuai dengan banyaknya kartu soal.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan kartu soal dan mencocokkan dengan kartu jawaban dengan mendiskusikan bersama dengan teman kelompoknya.
- 6) Kegiatan berlangsung sampai seluruh kelompok menyelesaikan pekerjanya atau hasil mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban. Kelompok yang setiap anggotanya dapat mencocokkan pertama kali, dinyatakan sebagai pemenang.

2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Question Card

Kelebihan kartu pembelajaran menurut Pratiwi (2009) adalah:

- 1) Kartu dapat mengongkritkan konsep yang abstrak
- 2) Kartu dapat menimbulkan persepsi yang sama pada siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga dapat mengurangi terjadinya salah komunikasi
- 3) Melalui penggunaan kartu dalam pelajaran meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa, sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik.
- 4) Kartu dapat mengarahkan perhatian kepada satu titik fokus

- 5) Memungkinkan terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan media kartu soal menurut Berlian Tarjo, yaitu:

Kelebihan

- 1) Mengubah kebiasaan belajar teacher centred menjadi student activity.
- 2) Mengefektifkan proses cooperative learning
- 3) Membubuhkan suasana kreatif dan enjoyfull learning
- 4) Membuat siswa terampil mengerjakan soal-soal sendiri dan belajar mengatasi masalah.

Kekurangan

- 1) Siswa terkadang saling mengandalkan dalam mengerjakan soal yang terdapat dalam kartu soal.
- 2) Suasana belajar yang dibentuk dalam permainan terkadang membuat siswa ada yang bermain-main dalam belajar.
- 3) Kartu soal sering dijadikan bahan permainan oleh siswa.
- 4) Banyak waktu yang dibutuhkan. (Putri, 2013)

Sebagaimana media pembelajaran lainnya, media kartu juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Jika dilihat dari sisi fisik, media kartu memiliki beberapa kelebihan, di antaranya

- 1) Mudah dibawa (praktis)
- 2) Mudah dalam penyajian
- 3) Mudah dibuat

- 4) Mudah disimpan, karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar
- 5) Cocok digunakan untuk kelompok besar dan kecil
- 6) Dapat melibatkan semua siswa dalam penyajiannya.

Selain kelebihan-kelebihan dari segi fisik di atas, media kartu juga mempunyai kelebihan-kelebihan lain, yaitu:

- 1) Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan
- 2) Meningkatkan interaksi antar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa
- 3) Merangsang kemampuan berpikir siswa
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di samping sejumlah kelebihan seperti yang dijelaskan di atas, media kartu juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Mudah rusak
- 2) Bentuknya relatif tidak menarik
- 3) Hanya berbentuk visual saja, tidak ada audionya
- 4) Cepat membosankan jika metode pengajaran kurang menarik. (Khairunnisak.

2015

Kelebihan dan kekurangan media Question Card menurut Sudjana & Rivai (1992: 2), yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan antusiasme dan motivasi belajar

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. (Abdullah, 2020)

2.2 Keaktifan Belajar

2.2.1 Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. (Sardiman, 2013)

Menurut (Nasution 2010:86) keaktifan belajar merupakan asas yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Keaktifan belajar dibagi menjadi dua, yaitu keaktifan jasmani dan rohani. Dan kedua-duanya harus berhubungan. Dapat dikatakan begitu, karena belajar itu sendiri merupakan suatu keaktifan, tanpa keaktifan tak mungkin seorang mengalami belajar. Bukan hanya fisiknya yang melakukan keaktifan, akan tetapi jiwanya juga harus ikut melaksanakan keaktifan belajar. Kedua keaktifan tersebut tidak bisa berdiri sendiri.

Menurut Yamin (2007:81) belajar aktif merupakan fungsi interaksi antara individu dan situasi di sekitarnya yang ditentukan oleh indikator pengembangan diri kompetensi dasar. Belajar aktif ditandai bukan hanya melalui keaktifan siswa

yang belajar secara fisik, namun juga keaktifan mental. Belajar aktif adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan efektif. Belajar aktif merupakan perkembangan dari teori Dewey Learning by Doing , yang berarti bahwa siswa perlu terlibat dan berpartisipasi secara spontan. Keinginan siswa akan hal-hal yang belum diketahuinya mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Uno (2012:76) untuk menciptakan pembelajaran aktif, anak belajar dari pengalamannya, selain anak harus belajar memecahkan masalah yang dia peroleh, anak-anak dapat belajar dengan baik dari pengalaman mereka. Keterlibatan yang aktif dengan objek atau pengalaman mereka dapat mendorong aktivitas mental mereka untuk berpikir, menganalisa, menyimpulkan, dan menemukan pemahaman konsep baru dan mengintegrasikan dengan konsep yang sudah mereka ketahui sebelumnya.

Berdasarkan paparan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau perbuatan yang dilakukan seseorang secara sadar baik jasmani maupun rohani selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak dapat dipisahkan dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan kemampuan dan minat yang dimilikinya, peserta didik juga

dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu dapat diupayakan oleh guru dengan merancang pembelajaran yang sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dirangkum dalam beberapa faktor sesuai dengan pendapat Gagne dan Brings (Martinis Yamin, 2007:84)

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik);
- 3) Mengingatnkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (feedback)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman (2009: 26-27) adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Mengingatnkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari.

- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (feedback).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas maka faktor-faktor yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu: menarik perhatian siswa, menyampaikan dan menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran, memberikan rangsangan agar minat belajar siswa tumbuh, memberikan petunjuk dalam mempelajari materi, memberikan umpan balik berupa penguatan atau hadiah, dan menyimpulkan setiap akhir pelajaran.

2.2.3 Klasifikasi Keaktifan Belajar

Menurut Paul. D. Diedrich (Oemar Hamalik, 2011: 172-173) keaktifan belajar dapat di klasifikasikan menjadi 8 kelompok:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti: mengemukakan suatu fakta yang ada atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, seperti: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan materi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti: menggambar, membuat suatu grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, seperti: melakukan percobaan-percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubunganhubungan dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, seperti: menaruh minat, membedakan, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup.

Paul B. Diedrich dalam Nasution (2010: 91) berpendapat bahwa keaktifan belajar dibagi menjadi beberap kegiatan.

- 1) Visual
- 2) lisan (oral)
- 3) mendengarkan
- 4) menulis
- 5) menggambar
- 6) metric atau motor
- 7) mental
- 8) emosional

Gagne dalam Nana Sudjana (2011:46) membagi keaktifan belajar menjadi 8 tipe keaktifan belajar, yaitu belajar:

- 1) signal.
- 2) mereaksi perangsang melalui penguatan
- 3) membentuk rangkaian
- 4) asosiasi verbal
- 5) membedakan hal yang majemuk
- 6) konsep
- 7) kaidah atau belajar prinsip
- 8) memecahkan masalah

Djamarah (2011:36) membagi keaktifan menjadi beberapa keaktifan belajar seperti.

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Meraba, membau, dan mencicipi/ mengecap
- 4) Menulis atau mencatat
- 5) Membaca
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja
- 9) Mengingat
- 10) Berpikir
- 11) Latihan atau praktek

Berdasarkan penjelasan ahli di atas tentang jenis-jenis keaktifan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam, diantaranya: keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan fisiknya. Hal ini dilakukan setelah penggunaan panca indera dalam menginterpretasikan sesuatu hal, otak akan mengolah data yang diterimanya, kemudian fisiknya yang akan terlihat apakah peserta didik ini melakukan keaktifan atau tidak. Dalam keaktifan rohani, perubahan tingkah laku yang terlihat adalah perubahan dalam tingkat emosionalnya. Keaktifan ini berkaitan dengan emosi jiwa siswa. Keaktifannya berupa perasaan gembira, sedih, antusias, marah dan kecewa. Contoh keaktifan mental yaitu berupa mengingat, memahami, dan berpikir

Belajar bukan hanya fisik tetapi juga mental. Keaktifan juga serupa, mereka saling berhubungan, bersama-sama melakukan keaktifan belajar menuju perubahan tingkah laku. Perubahan ini dalam bentuk tingkah laku kearah positif dan lebih tinggi tingkatannya serta saling berhubungan satu sama lain. Meskipun demikian, keaktifan dapat diklasifikasi menjadi satuan-satuan tersendiri, dan dapat diukur sesuai derajat keaktifan belajar yang dilakukannya.

2.2.4 Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Ardhana (2009 :2) indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari kriteria berikut ini yaitu:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 2) Kerjasama dalam kelompok
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok

- 4) Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
- 5) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- 6) Memberikan gagasan yang cemerlang
- 7) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- 8) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
- 9) Saling membantu dan menyelesaikan masalah.

2.3 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

2.3.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Trianto (2010: 136) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari Bahasa Inggris “science”. Kata “science” sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin “scintia” yang berarti saya tahu. Dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut H.W Fowler (Trianto, 2010: 136), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Menurut Wahyana (Trianto, 2010: 136) mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Menurut Nash (Samathowa, 2011:3) IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia

ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.

Berdasarkan paparan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari sendiri alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari .IPA diperlukan dalam kehidupan sehari hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalahmasalah yang dapat diidentifikasi.

2.3.2 Pembelajaran IPA di SD

Pembelejaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. (Sulistyorini, 2013)

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

2.3.3 Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Maslichah Asy'ari (2006:23) tujuan Pembelajaran IPA di SD adalah “Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuah keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat kritis dan objektif.”

Menurut (Maslichah Asy'ari 2006:23) menyebutkan secara rinci tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, Teknologi dan masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Sudjana dan Rifai, 1991:42) Pendidikan IPA siswa juga diharapkan memiliki kemampuan, yaitu:

1. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
3. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata

pelajaran yang penting bagi siswa karena perannya sangat penting berguna dalam kehidupan sehari-hari. (Fatimah, 2017)

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah mengajari siswa untuk mengetahui dan menghargai ciptaan Tuhan baik alam maupun gejala-gejala didalamnya. Siswa juga memperoleh pengetahuan dan konsep-konsep IPA, serta dapat menerapkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

2.4 Penelitian Relevan

Muhammad Fahmi Amrullah (2021) Efektivitas Discovery Learning Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo. Efektivitas Discovery Learning Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo, penelitian ini menggunakan desain pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, efektivitas penerapan Model Discovery Learning berbantuan media Question Card dijelaskan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam mengetahui keefektifan model Discovery Learning berbantuan media *Question Card* di Pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Jenis Pekerjaan Pembelajaran 2 Kelas IV A SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya oleh peneliti dikatakan dalam kategori tinggi. 2. Pembelajaran siswa hasil belajar menggunakan model Discovery Learning berbantuan media *Question Card* di Pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Jenis Pekerjaan Pembelajaran 2 Kelas IV A SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya berupa tes pengetahuan untuk mendapatkan nilai rata-rata dengan sangat

kategori baik. 3. Respon siswa terhadap Discovery Learning berbantuan *Question Card* model dalam pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Jenis Pekerjaan Pembelajaran 2 Kelas IV A SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya Tahun pelajaran 2021/2022 mendapat sambutan positif tanggapan.

Ahsifa Zulfika Safitri (2019) Keaktifan Model Pembelajaran teams Games Tournament Berbantu Media Question Card untuk meningkatkan Pemahaman Tema Kayanya Negeriku. Keaktifan Model Pembelajaran teams Games Tournament Berbantu Media Question Card untuk meningkatkan Pemahaman Tema Kayanya Negeriku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Pre-Experimental Design dengan One-Group Pretest-Posttest. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji hipotesis (uji-t), dan uji N-Gain. Uji N-Gain digunakan untuk menghitung kemampuan pemahaman tematik siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai posstest setelah diberi perlakuan dibandingkan nilai pretest sebelum diberikannya perlakuan. Hal tersebut dibuktikan pada analisis uji t hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 4,36 dan ttabel sebesar 2,022 dengan taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa model teams games tournament berbantu media question card efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman tematik siswa kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang. Hal tersebut diperkuat dengan Uji N-Gain yang menyatakan peningkatan pemahaman tematik siswa kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang berada dalam kriteria sedang dengan presentase 80%.

Ela Latifatul Fajariyah (2016) Peningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Ssiswa Kelas V SD Negeri Sarikarya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. Peningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Sarikarya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad, Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian diketahui Siklus I, pada pertemuan pertama, pencapaian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi sebanyak 10 siswa (33%) dan pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 21 siswa (70%). Kemudian pada siklus II pada pertemuan pertama, pencapaian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi makin bertambah yaitu 24 siswa (80%) dan pada pertemuan kedua pencapaian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi mencapai keseluruhan siswa yaitu 26 siswa (87%).

Neliawati (2016) Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Soal Pada Siswa Kelas V SDN 15 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2015/2016. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Soal Pada Siswa Kelas V SDN 15 Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2015/2016, Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu soal pada pelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Gedongtataan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dari siklus ke siklus. Aktivitas belajar siswa pada siklus I 61,7% meningkat menjadi 83,3% pada siklus II. Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu soal pada pelajaran

Matematika dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 15 Gedongtataan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61,5 menjadi 75,4 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 65% dan meningkat pada siklus II menjadi 85%.

Ririn Septianingrum (2016) Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Sarikarya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Sarikarya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad, Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini tampak pada peningkatan skor dari kondisi awal 49,75 (rendah) menjadi 76,90 (tinggi) pada siklus 1, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81,83 (tinggi). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini tampak pada peningkatan nilai-rata-rata ulangan dari kondisi awal 58,03 dengan persentase belajar (24,24%), meningkat menjadi 67,4 dengan persentase ketuntasan belajar (68%) pada siklus I, Kemudian menjadi 78,8 dengan persentase ketuntasan belajar (84%) pada siklus II.

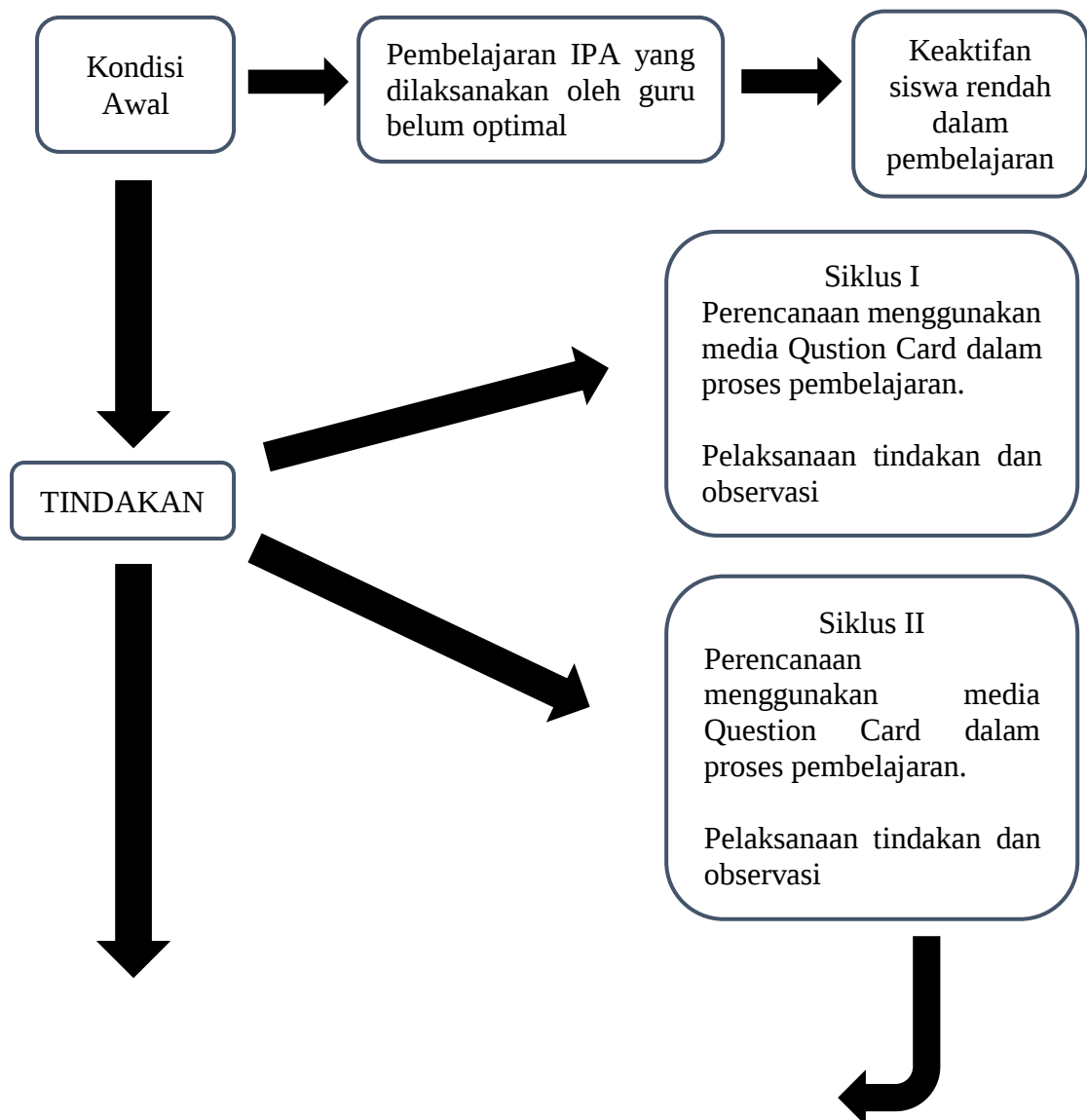
Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan tidak ada yang sama dengan penelitian sebelumnya, perbedaan dengan penelitian yang ada yaitu inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan materi berbeda dengan penelitian yang telah ada. Untuk itu peneliti fokus pada penggunaan media

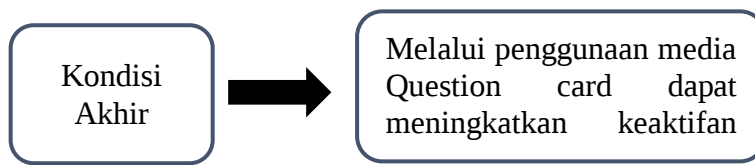
Question Card untuk meningkatkan keaktifan belajar yang dilakukan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2.5 Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran siswa-siswi kelas IV MI Nurul Hikmah menemui berbagai kecenderungan berkaitan dengan keaktifan belajar siswa rendah. Siswa-siswi Kelas IV MI Nurul Hikmah kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran didalam kelas sehingga masih banyak siswa-siswi yang bermain-main saat pembelajaran sedang berlangsung dan hasil belajar siswa kelas IV masih dibawah KKM. Oleh karena itu, Guru hendaknya dapat melakukan berbagai macam media yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan individu setiap siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu Question Card. Dalam media ini guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, sehingga siswa akan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti kegiatan diskusi kelompok dan presentasi, hal tersebut akan menarik keaktifan siswa karena siswa tidak akan merasa jenuh dalam melakukan pembelajaran didalam kelas sehingga hasil belajar pun meningkat.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat di lihat pada bagan berikut:





Gambar 2. 2 *Kerangka Berfikir*

2.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori sebagaimana di uraikan diatas, berikut dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan, Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media Question Card dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dengan menggunakan media Question Card pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MI Nurul Hikmah. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Suyadi, 2012:23) penelitian tindakan kelas berasal dari Bahasa Inggris, yaitu Classroom Action Research yang artinya penelitian dengan tindakan. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. (Wibawa, 2004:3).

Arikunto (Taniredja, 2011) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut ahli yang sama penelitian tindakan kelas bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikandalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang selanjutnya disebut PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Hikmah Kota Jambi pada mata pelajaran IPA. Alamat Jl. Melur 1. No.17 Rt 16 Kel. Simp IV Sipin Kec.Telanaipura Kota Jambi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian PTK ini akan dilaksanakan pada Semester Genap TP. 2022/2023 pada bulan Januari sampai Februari.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hikmah Kota Jambi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 8 orang siswi dan 11 orang siswa.

3.3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan media Question Card untuk melihat peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA.

3.4 Desain Penelitian

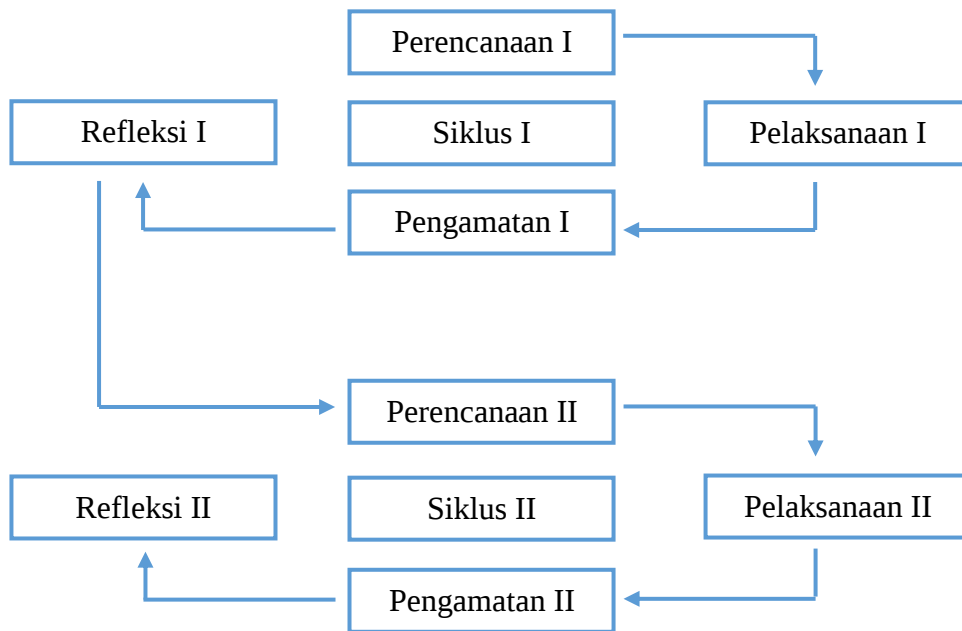
Desain penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan Kelas ini adalah desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh (Wijaya Kusumah, 2012).

Dalam PTK model Kemmis dan Mc Taggart digambarkan bahwa penelitian tindakan dilaksanakan melalui Beberapa siklus, dan tiap siklus terdiri

dari empat tahapan yaitu : Perencanaan (plaining), Melaksanakan tindakan (action), Melaksanakan pengamatan (observation), dan Mengadakan refleksi atau analisis (reflection).

Menurut Rochiati dalam buku Ebbutt, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan meningkat. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan (Action Research). Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti yang membuat rencana dan peneliti yang melaksanakan apa yang direncanakan guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat didalam kelas. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan media Question Card untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Nurul Hikmah Kota Jambi.

Untuk lebih jelasnya berikut tahapan prosedur tindakan pada penerapan media Question Card alam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
- d. Mempersiapkan perangkat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Fokus pembelajaran pada siklus 1 adalah berupa pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan menerapkan Media Question Card di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi. Pelaksanaannya dilakukan Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Pelaksanaan pembelajaran Dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus Terdiri dari dua pertemuan. Durasi pada siklus I Dilaksanakan 2 x 30 menit pada setiap pertemuannya.

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran
- 3) Guru menanyakan kondisi siswa
- 4) Guru mengisi kehadiran siswa
- 5) Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari

2. Guru memberikan penjeleasan mengenai materi
3. Guru menginstruksikan siswa agar membentuk kelompok
4. Guru memperlihatkan media pembelajaran permainan *Question Card* dan menjelaskan cara permainan media tersebut
5. Guru mengawasi dan membimbing siswa pada saat bermain *Question Card*
6. Guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada dip permainan *Question Card* tersebut
7. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari di depan kelas.
8. Guru dan siswa yang lain dapat memberikan umpan balik berupa komentar, masukan dan pujian.

c. Penutup

- 1) Guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang diberikan
- 3) Guru memberikan penguatan kepada siswa
- 4) Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti sebagai guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama

pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar/instrument observasi. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa. (Daryanto, 2018)

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan media *Question Card*. Siklus I setelah direfleksikan akan menjadi acuan perbaikan pada siklus II.

Siklus 2

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II secara rinci meliputi langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP, dan materi pembelajaran)
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran
- d. Mempersiapkan perangkat evaluasi pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran
- 3) Guru menanyakan kondisi siswa
- 4) Guru mengisi kehadiran siswa
- 5) Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran
- 6) Guru melakukan apersepsi
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari
- 2) Guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan disertai tanya jawab
- 3) Guru mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok
- 4) Guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card* dan menjelaskan cara permainan media tersebut
- 5) Guru mengawasi dan membimbing siswa pada saat mengerjakan *Question Card*
- 6) Guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada media *Question Card* tersebut

- 7) Mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas oleh wakil setiap kelompok
- 8) Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberi tahu jawaban yang benar
- 9) Guru dan siswa yang lain dapat memberikan umpan balik berupa komentar, masukan dan pujian

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang diberikan
- 2) Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya
- 4) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam

3. Pemangamatan (observasi)

Tahap pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti sebagai guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar/instrument observasi. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa. (Daryanto, 2018)

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penggunaan media Question Card. Siklus II setelah direfleksikan akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus 1.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data selama proses penerapan permainan ular tangga menggunakan metode kuesioner/angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut (Sudaryono, 2013:35) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengamati dari dekat kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi pengamat terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi nonpartisipasi, peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat di dalamnya. Observasi dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data awal. Pada observasi pengumpulan data awal, peneliti tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Peneliti hanya sebagai pengamat secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Kuesioner/Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Dalam hal ini siswa-siswi kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi. Menurut (Riduwan, 2014: 99) Angket

adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013: 142) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dengan sub-sub variabelnya akan disebarakan kepada sejumlah sampel yang akan diteliti

3. Dokumentasi

Menurut (Rochiati 2006:121) dokumentasi dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian, yang ad akaitannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa RPP, Silabus, Laporan-laporan tugas siswa serta untuk mengetahui identitas siswa antara lainnama siswa dan nomor induk siswa dengan melihat dokumen yang ada di dalam kelas.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2010)

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini juga dapat disebut dengan alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini berupa silabus, RPP, awal, RPP siklus 1 dan 2, serta angket keaktifan belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, secara lebih rincinya adalah sebagai berikut:

[illegible]

Tabel 3. 2 Aspek Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No	Kegiatan	Aspek Yang Diamati
1	Visual	1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2	Metriks	2. Kerja sama dalam kelompok
3	Lisan	3. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok
4	Mental	4. Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
5	Mendengar	5. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
6	Menulis	6. Memberikan gagasan yang cemerlang
		7. Membuat perencanaan dan pemagian kerja yang matang
7	Emosional	8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
		9. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain. (Ardhana, 2009 :2)

Beri skor rentang nilai 1-5 pada jenis keaktifan belajar siswa sesuai

dengan apa yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

- 1. Sangat Aktif = 5
- 2. Aktif = 4
- 3. Cukup Aktif = 3
- 4. Kurang Aktif = 2
- 5. Tidak Aktif = 1

Jambi, November 2021

Peneliti

Observer

Tabel 3. 3 Pedoman Penilaian Keaktifan Belajar Siswa Dalam Penggunaan Media Question Card

No	Aspek yang diamati	Skor				
		Tidak Aktif (1)	Kurang Aktif (2)	Cukup Aktif (3)	Aktif (4)	Sangat Aktif (5)
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	Tidak pernah memperhatikan sama sekali	Kurang memperhatikan	Kadangkadang memperhatikan	Sering memperhatikan	Selalu memperhatikan dengan baik
2.	Kerja sama dalam kelompok	Tidak ada kerja sama	Kurang kerja sama	Kadang-kadang bekerja sama	Sering bekerja sama	Selalu bekerja sama
3.	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	Tidak pernah mengemukakan pendapat dalam kelompok	Kurang mengemukakan pendapat dalam kelompok	Kadang-kadang mengemukakan pendapat dalam kelompok	Sering mengemukakan pendapat dalam kelompok	Selalu mengemukakan pendapat dalam kelompok
4.	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	Tidak pernah memberikan kesempatan berpendapat kepada teman	Kurang memberikan kesempatan berpendapat kepada teman	Kadang-kadang memberikan kesempatan berpendapat kepada teman	Sering memberikan kesempatan berpendapat kepada teman	Selalu memberikan kesempatan berpendapat kepada teman

5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	Tidak pernah mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	Kurang mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	Kadang-kadang mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	Sering mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	Selalu mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
6.	Memberikan gagasan yang cemerlang	Tidak pernah memberikan gagasan yang cemerlang	Kurang memberikan gagasan yang cemerlang	Kadang-kadang memberikan gagasan yang cemerlang	Sering memberikan gagasan yang cemerlang	Selalu memberikan gagasan yang cemerlang
7.	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	Tidak pernah membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	Kurang membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	Kadang-kadang membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	Sering membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	Selalu membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
8.	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain	Tidak pernah membuat keputusan berdasarkan pertimbangan	Kurang membuat keputusan berdasarkan pertimbangan	Kadang-kadang membuat keputusan berdasarkan pertimbangan	Sering membuat keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain	Selalu membuat keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain

		anggota lain	anggota lain	anggota lain		
9.	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	Tidak pernah saling membantu dan menyelesaikan masalah	Kurang saling membantu dan menyelesaikan masalah	Kadang-kadang saling membantu dan menyelesaikan masalah	Sering saling membantu dan menyelesaikan masalah	Selalu saling membantu dan menyelesaikan masalah

Keterangan Skor: 5 = Sangat Aktif, 4 = Aktif, 3 = Cukup Aktif, 2 = Kurang Aktif, dan 1 = Tidak Aktif (Arifin, 2014)

Tabel 3. 4 Lembar Aktivitas Guru

No	Tingkat Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu					
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
3.	Guru menggali pengetahuan awal siswa					
4.	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan					
5.	Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar tertib dan rapi					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang prosedur kegiatan dengan menggunakan media pembelajaran <i>Question Card</i>					
7.	Guru memberikan buku tema ke setiap siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan tugas					
8.	Guru berkeliling untuk memantau dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
9.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai hasil dari jawaban mereka					
10.	Setelah selesai berdiskusi guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi mereka					
11.	Guru memberikan penguatan dari jawaban masing-masing kelompok					
12.	Guru menambahkan konsep yang belum terungkap					
13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran					

Keterangan Skor: 5 = Sangat Aktif, 4 = Aktif, 3 = Cukup Aktif, 2 = Kurang Aktif, dan 1 = Tidak Aktif (Arifin, 2014)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit,

bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. (Sugiyono, 2012)

Analisis data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Angket Keaktifan Belajar Siswa

Dalam analisis data ini penulis akan mengambil data tentang keaktifan belajar siswa pada hasil angket keaktifan belajar siswa yang diamati digunakan persentase (%). Caranya yakni menghitung banyaknya skor tiap aktivitas dibagi dengan seluruh skor aktivitas dikalikan dengan 100 (Trianto, 2011). Data hasil observasi siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase keaktifan belajar

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor maksimal

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3. 5 Kategori Persentase Keaktifan Belajar Siswa

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Aktif
61 – 80 %	Aktif
41 – 60 %	Cukup Aktif
21 – 40 %	Kurang Aktif

< 20%	Tidak Aktif
-------	-------------

2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Guru

Dalam analisis data ini penulis akan mengambil data tentang hasil observasi aktifitas guru pada hasil observasi dapat dihitung melalui :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase keaktifan belajar

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor maksimal

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3. 6 Kategori Persentase Aktivitas Guru

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Aktif
61 – 80 %	Aktif
41 – 60 %	Cukup Aktif
21 – 40 %	Kurang Aktif
< 20%	Tidak Aktif

3.9 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas keberhasilannya dapat ditandai dengan Adanya perbaikan, baik terkait guru maupun siswa. Keberhasilan suatu Penelitian tindakan yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum diberi Tindakan dengan hasil

sesudah diberi tindakan. Sebagai pertimbangan dan memberikan makna terhadap apa yang Telah dicapai sesudah tindakan, dalam penelitian tindakan kelas ini kategori yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa ditentukan dengan menjumlahkan skor masing-masing indikator sehingga diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa. Aktivitas siswa dapat dikatakan meningkat apabila rata-rata persentase aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa dalam satu kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah beralamat di JL. Meluru 1, Simpang IV Sipin, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah memiliki 6 kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah berjumlah 107 yang terdiri 62 siswa laki-laki dan 45 siswi perempuan. Tenaga pendidik dan karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah berjumlah 11 orang, yang terdiri dari seorang kepala madrasah, 6 orang guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran, seorang guru mata pelajaran yang merangkap menjadi tenaga administrasi, dan seorang pembersih sekolah.

4.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi yaitu 19 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan.

4.3 Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian didasarkan hasil catatan atau refleksi, observasi dan tes yang dilakukan diakhir pertemuan. Setiap siklus yang terdiri dari masing - masing 2 kali pertemuan akan disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini. Data dari refleksi guru,

observasi dikumpulkan dari setiap pertemuan disetiap siklus dan hasil tes yang diberikan diakhir setiap siklus akan disajikan dalam bagian ini. Tes dalam penelitian ini bukan menjadi tujuan utama untuk mengetahui sejauh mana penerapan media *Question Card* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi.

4.3.1 Bagaimana penggunaan media *Question Card* pada muatan IPA di kelas IV MI Nurul Hikmah Kota Jambi?

Muatan pelajaran IPA sebagai muatan pelajaran wajib di sekolah dasar, oleh karena itu perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran IPA. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus dibuat menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan mudah dipahami siswa.

Peneliti ingin mencoba menawarkan media pembelajaran yang dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam membahas suatu persoalan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan pembahasan suatu persoalan, dan mengajarkan keterampilan berdiskusi. Media pembelajaran tersebut adalah media *Question Card*.

4.3.1.1 Pelaksanaan Siklus 1 – Pertemuan 1

Pada siklus 1 pertemuan 1, peneliti memulai penelitian tindakan kelas (PTK) untuk melihat bagaimana penerapan Question Card dalam meningkatkan keaktifan siswa pada muatan IPA pada materi gaya.

1. Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Pertemuan Pertama

Dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 07.30-08.40 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa, kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain, melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar tentang alat transportasi kuda menarik pedati dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian

guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru meminta siswa untuk membaca buku siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang macam-macam gaya, pada saat guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 4 dan guru mengintruksikan siswa untuk duduk sesuai dengan angka yang sama kemudian didapatkan 4 kelompok terdiri dari 4 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 3 siswa. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card* dan meminta siswa untuk membagikan tugas di setiap masing-masing kelompok pada saat mencari jawaban *Question Card*. Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti instruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Setelah selesai, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan dan dapat memenangkan permainan dari kelompok lain di pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab soal yang di diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

4.3.1.2 Pelaksanaan Siklus 1 – Pertemuan 2

Siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan hari Kamis, 19 Januari 2023 dengan aloaksi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan kedua masih menjelaskan materi pembelajaran macam-macam gaya dengan media *Question Card* .

1. Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Pertemuan kedua

Pertemuan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 09.15 – 10.25 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses

pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa, kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain, melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar tentang alat transportasi kuda menarik pedati dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati buku siswa tentang materi pemanfaatan gaya otot, Pada saat guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 4 dan guru mengintruksikan siswa untuk duduk sesuai dengan angka yang sama kemudian didapatkan 4 kelompok terdiri dari 4 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 3 siswa. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card* dan meminta siswa untuk membagikan tugas disetiap masing-masing kelompok pada saat mencari jawaban *Question Card*. Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti instruksi yang ada pada peraturan media *Question*

Card. Setelah selesai, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan dan dapat memenangkan permainan dari kelompok lain dipertemuan selanjutnya. Kemudian guru meannayakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi Siklus 1

a. Hasil Observasi keaktifan siswa

Observasi atau pengamatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran *Question Card* pada siklus I dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Ketercapaian keaktifan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi pada siklus I dihitung berdasarkan hasil rerata persentase keaktifan belajar siswa dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2. Ada pun aspek keaktifan belajar siswa yang diamati ada Sembilan aspek yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan

berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, keaktifan belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan media pembelajaran Question Card pada pembelajaran IPA indikator pertama perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dapat dirincikan Aktif sebanyak 8 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa, kurang aktif sebanyak 6 siswa. Indikator kedua kerjasama dalam kelompok, dapat dirincikan Aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 8 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa, dan tidak aktif sebanyak 1 siswa. Indikator ketiga kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, dapat dirincikan Sangat aktif sebanyak 1 siswa, aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa, dan tidak aktif sebanyak 3 siswa. Indikator keempat memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, dapat dirincikan Aktif sebanyak 7 siswa, cukup aktif sebanyak 9 siswa, kurang aktif sebanyak 2 siswa, dan tidak aktif sebanyak 1 siswa. Indikator kelima mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, dapat dirincikan Aktif sebanyak 3 siswa, cukup aktif sebanyak 12 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa. Indikator keenam memberikan gagasan yang cemerlang, dapat dirincikan Sangat aktif sebanyak 2 siswa, aktif sebanyak 5 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa, dan tidak aktif sebanyak 3 siswa. Indikator ketujuh

membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, dapat dirincikan Aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 7 siswa, kurang aktif sebanyak 5 siswa, dan tidak aktif sebanyak 1 siswa. Indikator kedepalan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dapat dirincikan Aktif sebanyak 4 siswa, cukup aktif sebanyak 11 siswa, dan kurang aktif sebanyak 4 siswa. Indikator kesembilan saling membantu dan menyelesaikan masalah, dapat dirincikan Aktif sebanyak 8 siswa, cukup aktif sebanyak 6 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa, dan tidak aktif sebanyak 1 siswa.

Selanjutnya keaktifan belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus I pertemuan 2 dengan menggunakan media pembelajaran *Question Card* pada pembelajaran IPA indikator pertama perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dapat dirincikan Sangat aktif sebanyak 4 siswa, Aktif sebanyak 7 siswa, cukup aktif sebanyak 7 siswa, tidak aktif 1 siswa.. Indikator kedua kerjasama dalam kelompok, dapat dirincikan Sangat aktif sebanyak 1 siswa, Aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 8 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa. Indikator ketiga kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, dapat dirincikan Sangat aktif sebanyak 1 siswa, aktif sebanyak 7 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa, kurang aktif sebanyak 6 siswa. Indikator keempat memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, dapat dirincikan Aktif sebanyak 8 siswa, cukup aktif sebanyak 9 siswa, kurang aktif sebanyak 2 siswa. Indikator kelima mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, dapat dirincikan Aktif sebanyak 4 siswa, cukup aktif sebanyak 14 siswa, kurang aktif sebanyak 1 siswa. Indikator keenam memberikan gagasan yang cemerlang, dapat dirincikan Sangat aktif sebanyak 2 siswa, aktif

sebanyak 5 siswa, cukup aktif sebanyak 6 siswa, kurang aktif sebanyak 4 siswa, dan tidak aktif sebanyak 2 siswa. Indikator ketujuh membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, dapat dirincikan Aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 7 siswa, kurang aktif sebanyak 5 siswa, dan tidak aktif sebanyak 1 siswa. Indikator kedepalan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dapat dirincikan Aktif sebanyak 5 siswa, cukup aktif sebanyak 11 siswa, dan kurang aktif sebanyak 3 siswa.. Indikator kesembilan saling membantu dan menyelesaikan masalah, dapat dirincikan Aktif sebanyak 8 siswa, cukup aktif sebanyak 8 siswa, kurang aktif sebanyak 3 siswa

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat proses kegiatan pembelajaran dengan nilai rata-rata persentase sebesar 77,50%, maka jika dikategorikan nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Jadi dapat dikatakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus 1 sudah terlaksana dengan baik, karena guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang sudah di rancang.

4. Refleksi

Penerapan media permainan *Question Card* pada siklus I belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini karena siswa belum terbiasa dengan media permainan *Question Card* tersebut, sehingga keaktifan belajar siswa belum muncul secara optimal. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah :

- a. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- b. Pengendalian guru terhadap jalannya permainan.
- c. Petunjuk yang jelas sehingga siswa dapat menyesuaikan diri.
- d. Kerja sama siswa dalam kelompok.
- e. Respon siswa seperti menjawab dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan diskusi dalam kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru harus lebih pandai dalam pengkondisian kelas dan siswa
- b. Memberikan mmotivasi untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi kelompok
- c. Memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran
- d. Memberikan pemahaman orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi.
- e. Memberikan reward kepada siswa

4.3.1.3 Pelaksanaan Siklus 2 – Pertemuan 1

Berdasarkan refleksi siklus 1 diperoleh bahwa terlihat keaktifan belajar siswa mulai meningkat dalam pembelajaran IPA dengan penerapan media *Question Card* namun untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus 2 pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 pada pukul 07.30-08.40 WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan. Pada siklus 2 pertemuan 1 ini peneliti masih

menjelaskan materi pembelajaran macam-macam gaya dengan media *Question Card*.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, rencana tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Peneliti harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, kemudian peneliti memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran dengan memberikan pemahaman orientasi kepada siswa tentang orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi dan peneliti harus lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan memberikan reward kepada siswa.

2. Tindakan Pertemuan Pertama

Pertemuan pada hari Rabu, 25 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 07.30 – 08.40 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses

pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan Mars PPK”. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain. Guru Setelah itu guru mengajak siswa melakukan ice breaking, Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar bola lampu dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati gambar bola lampu yang ada di dalam kelas, Selanjutnya peserta didik membaca teks tentang listrik statis dan listrik dinamis, Guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan karena kejujuran melambungkan siap Pancasila pertama dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan agar dapat memenangkan permainan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menggunakan *Question Card*, Sebelum mulai guru menanyakan kepada siswa “apakah ada yang ingin ditanyakan dan belum dipahami?”, Setelah itu guru

mengajak peserta didik untuk *ice breaking*, Selanjutnya mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card*, Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, Salah satu siswa mengocok kartu soal, kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 kartu soal, Setiap kelompok berdiskusi menentukan jawaban, Kemudian setiap kelompok mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan didalam kotak, Siswa mencari jawaban yang ada pada kartu soal akan diberikan batasan waktu, Pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali dinyatakan sebagai pemenang, Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal. Setelah selesai, guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk menjawab soal evaluasi yang telah diberikan, Setelah itu siswa bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa yang mereka suka dari pembelajaran hari ini. Kemudian meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan

mptivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

4.3.1.4 Pelaksanaan Siklus 2 – Pertemuan 2

Pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh bahwa terlihat keaktifan belajar siswa meningkat dalam pembelajaran IPA dengan penerapan media *Question Card*, namun untuk lebih membuktikan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan emdia *Question Card*, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus 2 pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Januari 2023 jam 09.15 – 10.25 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan,. Pada siklus 2 pertemuan 2 ini masih menjelaskan materi pembelajaran Macam-macam gaya dengan penggunaan media *Question Card*.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 pertemuan 2 menyusun dan mempersiapkan instrument-instrument penelitian, yaitu:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Peneliti harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, kemudian peneliti memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran dengan memberikan pemahaman orientasi kepada siswa tentang orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih

kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi dan peneliti harus lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan memberikan reward kepada siswa.

2. Tindakan Pertemuan Kedua

Pertemuan pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 09.15 – 10.25 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan Mars PPK”. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain. Guru Setelah itu guru mengajak siswa melakukan ice breaking, Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar bola lampu dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati alat-alat elektronik yang ada di buku yang meliputi lampu senter, kipas angin, setrika,

dan lemari pendingin, Selanjutnya Guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya, Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan karena kejujuran melambangkan siap Pancasila pertama dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan agar dapat memenangkan permainan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menggunakan *Question Card*, Sebelum mulai guru menanyakan kepada siswa “apakah ada yang ingin ditanyakan dan belum dipahami?”, Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk *ice breaking*, Selanjutnya mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card*, Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, Salah satu siswa mengocok kartu soal, kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 kartu soal, Setiap kelompok berdiskusi menentukan jawaban, Kemudian setiap kelompok mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan didalam kotak, Siswa mencari jawaban yang ada pada kartu soal akan diberikan batasan waktu, Pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan

kartu jawaban pertama kali dinyatakan sebagai pemenang, Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal dan guru memberikan *reward*. Setelah selesai, guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk menjawab soal evaluasi yang telah diberikan, Setelah itu siswa bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa yang mereka suka dari pembelajaran hari ini. Kemudian meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran di rumah. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi Siklus 2

a. Hasil Observasi keaktifan siswa

Observasi atau pengamatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran *Question Card* pada siklus 2 dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Ketercapaian keaktifan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi pada siklus 2 dihitung berdasarkan hasil rerata persentase keaktifan belajar siswa dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2. Adapun aspek keaktifan belajar siswa yang diamati ada Sembilan aspek yaitu perhatian siswa terhadap

penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, keaktifan belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus 2 pertemuan 1 dengan menggunakan media pembelajaran Question Card pada pembelajaran IPA indikator pertama perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 11 siswa, aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 2 siswa. Indikator kedua kerjasama dalam kelompok, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 5 siswa, aktif sebanyak 9 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa. Indikator ketiga kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 3 siswa, aktif sebanyak 10 siswa, dan cukup aktif sebanyak 6 siswa. Indikator keempat memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 1 siswa, aktif sebanyak 14 siswa, dan cukup aktif sebanyak 4 siswa. Indikator kelima mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 4 siswa, aktif sebanyak 10 siswa, dan cukup aktif sebanyak 5 siswa. Indikator keenam memberikan gagasan yang cemerlang, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 6 siswa, aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa, dan kurang aktif sebanyak 2 siswa. Indikator ketujuh membuat perencanaan dan

pembagian kerja yang matang, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 6 siswa, aktif sebanyak 8 siswa, cukup aktif sebanyak 5 siswa. Indikator kedepalan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dapat sangat aktif sebanyak 3 siswa, aktif sebanyak 13 siswa, dan cukup aktif sebanyak 3 siswa. Indikator kesembilan saling membantu dan menyelesaikan masalah, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 5 siswa, aktif sebanyak 10 siswa, dan cukup aktif sebanyak 4 siswa.

Selanjutnya keaktifan belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus 2 pertemuan 2 dengan menggunakan media pembelajaran *Question Card* pada pembelajaran IPA indikator pertama perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 11 siswa, aktif sebanyak 6 siswa, cukup aktif sebanyak 2 siswa. Indikator kedua kerjasama dalam kelompok, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 5 siswa, aktif sebanyak 10 siswa, cukup aktif sebanyak 4 siswa. Indikator ketiga kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 5 siswa, aktif sebanyak 9 siswa, dan cukup aktif sebanyak 5 siswa. Indikator keempat memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 4 siswa, aktif sebanyak 14 siswa, dan cukup aktif sebanyak 1 siswa. Indikator kelima mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 6 siswa, aktif sebanyak 10 siswa, dan cukup aktif sebanyak 3 siswa. Indikator keenam memberikan gagasan yang cemerlang, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 6 siswa, aktif sebanyak 9 siswa, cukup aktif sebanyak 3 siswa, dan kurang aktif sebanyak 1 siswa. Indikator ketujuh membuat perencanaan dan

pembagian kerja yang matang, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 6 siswa, aktif sebanyak 9 siswa, cukup aktif sebanyak 4 siswa. Indikator kedepalan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dapat sangat aktif sebanyak 3 siswa, aktif sebanyak 13 siswa, dan cukup aktif sebanyak 3 siswa. Indikator kesembilan saling membantu dan menyelesaikan masalah, dapat dirincikan sangat aktif sebanyak 5 siswa, aktif sebanyak 11 siswa, dan cukup aktif sebanyak 3 siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat proses kegiatan pembelajaran dengan nilai rata-rata persentase sebesar 86,67%, maka jika dikategorikan nilai tersebut masuk dalam kategori baik sekali. Jadi dapat dikatakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus 2 sudah terlaksana dengan baik sekali

4. Refleksi

Pembelajaran dengan penerapan Media *Question Card* pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dilihat dari Keaktifan Belajar Siswa pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Pengelolaan kelas terlaksana secara baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran secara optimal pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan Keaktifan Belajar Siswa pada siklus II sudah tampak bahwa siswa lebih aktif dan serius dalam melakukan Keaktifan belajar.

Dari analisis dan refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siswa sudah dipenuhi dari seluruh indikator yang digunakan

dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada siklus II, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil.

4.3.2 Apakah penggunaan media Question Card dapat meningkatkan keaktifan Belajar pada muatan IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi?

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran individual diluar sekolah dapat digolongkan sebagai pembelajaran aktif jika ada pertanggung jawaban berupa antusiasnya siswa didalam kelas.

Ciri pembelajaran aktif menurut Charles C. Bonwell dan J.A. Eison (1991) dikutip dalam Warsono & Hariyanto (2012), seluruh bentuk pengajaran yang berfokus pada siswa sebagai penanggung jawab pembelajaran adalah pembelajaran aktif. Jadi, menurut kedua ahli tersebut, pembelajaran aktif mengacu kepada pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*).

Kelebihan kartu pembelajaran menurut Pratiwi (2009) adalah: 1). Kartu dapat mengongkritkan konsep yang abstrak, 2). Kartu dapat menimbulkan persepsi yang sama pada siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga dapat mengurangi terjadinya salah komunikasi, 3). Melalui penggunaan kartu dalam pelajaran meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa, sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik. 4). Kartu dapat mengarahkan perhatian kepada satu titik fokus. 5). Memungkinkan

terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada hasil penelitian setiap siklus yang akan disajikan sebagai berikut:

4.3.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1 – Pertemuan I

Dilaksanakan pada hari rabu, 18 Januari 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pukul pukul 07.30-08.40 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah macam-macam gaya.

1. Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Pertemuan Pertama

Dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 07.30-08.40 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa, kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain, melakukan apersepsi

dengan memperlihatkan gambar tentang alat transportasi kuda menarik pedati dan mennyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muata pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru meminta siswa untuk membaca buku siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang macma-macam gaya, pada saat guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktfi menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru megintruksikan siswa agar membentuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 4 dan guru mengitruksikan siswa untuk duduk sesuai denagn angka yang sama kemudian didapatkan 4 kelompok terdiri dari 4 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 3 siswa. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card* dan meminta siswa untuk membagikan tugas disetiap masing-masing kelpok pada saat mencari jawaban *Question Card*. Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Setelah selesai, kemudian guru memebrikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang

telah ditentukan dan dapat memenangkan permainan dari kelompok lain dipertemuan selanjutnya. Kemudian guru meannayakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab soal yang di diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

4.3.2.2 Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1 – Pertemuan 2

Dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pukul 09.15 – 10.25 WIB. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah macam-macam gaa. Pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan kembali peraturan dari permainan Question Card agar siswa lebih memahami tuagsnya masing-masing dalam tim dan guru banyak mengawas dan mengendalikan siswa pada saat bermain agar pembelajaran lebih kondusif.

1. Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Pertemuan kedua

Pertemuan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 09.15 – 10.25 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa, kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain, melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar tentang alat transportasi kuda menarik pedati dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati buku siswa tentang materi pemanfaatan gaya otot, Pada saat guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 4 dan guru mengintruksikan siswa untuk duduk sesuai dengan angka yang sama kemudian didapatkanlah 4 kelompok terdiri dari 4 siswa dan 1 kelompok terdiri

dari 3 siswa. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card* dan meminta siswa untuk membagikan tugas disetiap masing-masing kelompok pada saat mencari jawaban *Question Card*. Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Setelah selesai, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan dan dapat memenangkan permainan dari kelompok lain dipertemuan selanjutnya. Kemudian guru meannayakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi Siklus I

a. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Observasi atau pengamatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran *Question Card* pada siklus I

dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Ketercapaian keaktifan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi pada siklus I dihitung berdasarkan hasil rerata persentase keaktifan belajar siswa dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2. Ada pun aspek keaktifan belajar siswa yang diamati ada sembilan aspek yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan saling membantu dan menyelesaikan masalah. Dari pengamatan yang telah dilakukan, persentase keaktifan belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus I.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan I
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	62,11
2	Kerjasama dalam kelompok	60,00
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	57,89
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	63,16
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	58,95
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	58,95
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	58,95
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	60,00
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	62,11
	Rata-Rata	60,23

Dari Tabel diatas banyak hal menarik yang saya temui pada pertemuan pertama dalam melakukan penelitian. Suasana dalam kelas bermacam perilaku yang saya hadapi dan temui dari siswa yang ada didalam kelas tentu sangat bermacam-macam perilaku, misalnya perilaku siswa selama proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

AJR “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DV “Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DR “ Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Kurang Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DA “ Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FAR “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Kurang Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat

perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FA “Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Kurang Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Kurang Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KKDA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KA “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan

kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MFR “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “ Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Tidak Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Tidak Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Kurang Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Tidak Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Tidak Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Tidak Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MR “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MKR “Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Tidak Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Tidak Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Kurang Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Tidak Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam

membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRM “Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Tidak Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Tidak Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MWG “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan

kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

QFQ “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

RKDA “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

EFA “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan II
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	74,74
2	Kerjasama dalam kelompok	64,21
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	63,16
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	66,32
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	63,16
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	61,05
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	60,00
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	62,11
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	65,26
Rata-Rata		64,44

Dari Tabel diatas banyak hal menarik yang saya temui pada pertemuan kedua dalam melakukan penelitian. Suasana dalam kelas bermacam perilaku yang saya hadapi dan temui dari siswa yang ada didalam kelas tentu sangat bermacam-

macam perilaku, misalnya perilaku siswa selama proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

AJR “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DV “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DR “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam

mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DA “ Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FAR “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FA “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KKDA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja

yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MFR “ Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “ Kurang Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Kurang Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Tidak Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Tidak Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MR “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan

yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MKR “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Kurang Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Kurang Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Tidak Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRM “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kurang Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Kurang Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam

mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Kurang Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Kurang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Kurang Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MWG “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

QFQ “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan

berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

RKDA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

EFA “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

Tabel 4. 3 Hasil Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator Keaktifan	Pencapaian	Rata-
----	---------------------	------------	-------

	Belajar Yang diamati	Pencapaian Pertemuan I	Pencapaian Pertemuan II	Rata
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	62,11	74,74	68,42
2	Kerjasama dalam kelompok	60,00	64,21	62,11
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	57,89	63,16	60,53
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	63,16	66,32	64,74
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	58,95	63,16	61,05
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	58,95	61,05	60,00
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	58,95	60,00	59,47
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	60,00	62,11	61,05
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	62,11	65,26	63,68
	Rata-Rata	60,23	64,44	62,34

Pada table diatas dapat dilihat keaktifan belajar siswa siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Question Card pada pembelajaran IPA indikator pertama Perhatian siswa terhadap penjelasan guru yaitu 62,11% dan pada pertemuan kedua menjadi 74,74%. Dengan persentase rata-ratanya 68,42.

Indikator keaktifan kedua Kerja sama dalam kelompok yaitu 60,00% dan pada pertemuan kedua menjadi 64,21%. Dengan persentase rata-ratanya 62,11.

Indikator keaktifan ketiga kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok yaitu pada pertemuan pertama 57,89% dan pada pertemuan kedua menjadi 63,16%. Dengan persentase rata-ratanya 60,53%

Indikator keaktifan keempat memberikan kesempatan berpendapat kepada teman yaitu pada pertemuan pertama 63,16% dan pada pertemuan kedua menjadi 66,32%. Dengan persentase rata-rata 64,74%.

Indikator keaktifan kelima mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat yaitu pada pertemuan pertama 58,95% dan pertemuan kedua menjadi 63,16%. Dengan persentase rata-rata 61,05%.

Indikator keaktifan keenam memberikan gagasan yang cemerlang yaitu pada pertemuan pertama 58,95% dan pada pertemuan kedua menjadi 61,05%. Dengan persentase 60,00%

Indikator keaktifan ketujuh membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang yaitu pada pertemuan pertama 58,95% dan pada pertemuan kedua menjadi 60,00%. Dengan persentase rata-rata 59,47%

Indikator keaktifan kedelapan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain yaitu pada pertemuan pertama 60,00% dan pertemuan kedua menjadi 62,11%. Dengan persentase rata-rata 61,05%.

Indikator keaktifan kesembilan saling membantu dan menyelesaikan masalah yaitu pada pertemuan pertama 62,11% dan pada pertemuan kedua menjadi 65,26%. Dengan persentase rata-rata 63,68%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dari pengamat terhadap aktivitas guru yang dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Tingkah laku Guru	Skor	
		P1	P2
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4

3	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah	3	4
4	Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan	3	4
5	Guru membantu siswa untuk mendefenisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah	3	4
6	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis	4	4
7	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relavan	4	4
8	Guru membimbing siswa melaksanakan eksperimen untuk mendapatla pemecahan/penjelasan atas masalah baik secara individu maupun kelompok	4	4
9	Guru meminta siswa untuk analisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah	4	4
10	Guru membantu siswa dalam merumuskan jawaban	4	4
11	Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	4	4
12	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yag dilakukan	4	4
Jumlah		45	48
Rata-Rata		46,5	
Presentase		77,50	

Berdasarkan table 4.4 diatas, di peroleh persentase hasil lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat kegiatan pembelajaran sebesar 77,50%, Maka jika dikategorikan nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Jadi dapat dikatakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sudah terlaksana dengan baik, akrena guru telah

melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

4. Refleksi

Penerapan media permainan *Question Card* pada siklus I belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini karena siswa belum terbiasa dengan media permainan *Question Card* tersebut, sehingga keaktifan belajar siswa belum muncul secara optimal. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah :

- a. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- b. Pengendalian guru terhadap jalannya permainan.
- c. Petunjuk yang jelas sehingga siswa dapat menyesuaikan diri.
- d. Kerja sama siswa dalam kelompok.
- e. Respon siswa seperti menjawab dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan diskusi dalam kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru harus lebih pandai dalam pengkondisian kelas dan siswa
- b. Memberikan mmotivasi untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi kelompok
- c. Memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran
- d. Memberikan pemahaman orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi.
- e. Memberikan reward kepda siswa

4.3.2.3 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I1 – Pertemuan I

Dilaksanakan pada hari rabu, 25 Januari 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pukul 07.30-08.40 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah macam-macam gaya.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, rencana tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Peneliti harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, kemudian peneliti memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran dengan memberikan pemahaman orientasi kepada siswa tentang orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi dan peneliti harus lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan memberikan reward kepada siswa.

2. Tindakan Pertemuan Pertama

Pertemuan pada hari Rabu, 25 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 07.30 – 08.40 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan Mars PPK”. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain. Guru Setelah itu guru mengajak siswa melakukan ice breaking, Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar bola lampu dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati gambar bola lampu yang ada didalam kelas, Selanjutnya peserta didik membaca teks tentang listrik statis dan listrik dinamis, Guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan karena kejujuran melambungkan siap Pancasila pertama dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan agar dapat memenangkan permainan. Selanjutnya

guru mengajak siswa untuk menggunakan *Question Card*, Sebelum mulai guru menanyakan kepada siswa “apakah ada yang ingin ditanyakan dan belum dipahami?”, Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk *ice breaking*, Selanjutnya rmegintruksikan siswa agar membentuk kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card*, Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, Salah satu siswa mengocok kartu soal, kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 kartu soal, Setiap kelompok berdiskusi menentukan jawaban, Kemudian setiap kelompok mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan didalam kotak, Siswa mencari jawaban yang ada pada kartu soal akan diberikan batasan waktu, Pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali dinyatakan sebagai pemenang, Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal. Setelah selesai, guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk menjawab soal evaluasi yang telah diberikan, Setelah itu siswa bersama dengan guru melakukan refeleksi atas

pembelajaran yang telah berlangsung tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa yang mereka suka dari pembelajaran hari ini. Kemudian meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran di rumah. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam

4.3.2.4 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I1 – Pertemuan II

Pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh bahwa terlihat keaktifan belajar siswa meningkat dalam pembelajaran IPA dengan penerapan media *Question Card*, namun untuk lebih membuktikan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan media *Question Card*, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus 2 pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Januari 2023 jam 09.15 – 10.25 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan,. Pada siklus 2 pertemuan 2 ini masih menjelaskan materi pembelajaran Macam-macam gaya dengan penggunaan media *Question Card*.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 pertemuan 2 menyusun dan mempersiapkan instrument-instrument penelitian, yaitu:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Peneliti harus lebih pandai dalam

menguasai kondisi kelas dan siswa, kemudian peneliti memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran dengan memberikan pemahaman orientasi kepada siswa tentang orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi dan peneliti harus lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan memberikan reward kepada siswa.

2. Tindakan Pertemuan Kedua

Pertemuan pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 09.15 – 10.25 di MI Nurul Hikmah Kota Jambi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan Mars PPK”. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat-alat yang berhubungan dengan proses pembelajaran diantaranya buku pembelajaran tematik, buku tulis, pena dan lain-lain. Guru Setelah itu guru mengajak siswa melakukan ice breaking, Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar bola lampu dan menanyakan dari gambar tersebut. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk bermain *Question Card*, Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran

yang akan dipelajari pada muatan pelajaran IPA materi “Macam-Macam Gaya”.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati alat-alat elektronik yang ada di buku yang meliputi lampu senter, kipas angin, setrika, dan lemari pendingin, Selanjutnya Guru memberikan penjelasan materi dengan disertai tanya jawab siswa memperhatikan dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya, Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan karena kejujuran melambangkan siap Pancasila pertama dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bekerjasama pada saat menggunakan media *Question Card* untuk dapat bisa mengejar waktu yang telah ditentukan agar dapat memenangkan permainan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menggunakan *Question Card*, Sebelum mulai guru menanyakan kepada siswa “apakah ada yang ingin ditanyakan dan belum dipahami?”, Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk *ice breaking*, Selanjutnya mengintruksikan siswa agar membentuk kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru memperlihatkan media pembelajaran *Question Card*, Guru menjelaskan cara menggunakan media *Question card*, Salah satu siswa mengocok kartu soal, kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 kartu soal, Setiap kelompok berdiskusi menentukan jawaban, Kemudian setiap kelompok mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan didalam

kotak, Siswa mencari jawaban yang ada pada kartu soal akan diberikan batasan waktu, Pada saat siswa menggunakan media *Question Card* guru mengawasi dan membimbing siswa, kemudian guru meminta semua kelompok untuk mengikuti intruksi yang ada pada peraturan media *Question Card*. Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali dinyatakan sebagai pemenang, Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal dan guru memberikan *reward*. Setelah selesai, guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru memberikan penegasan tentang jawaban dari siswa.

c. Penutup

Guru meminta siswa untuk menjawab soal evaluasi yang telah diberikan, Setelah itu siswa bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa yang mereka suka dari pembelajaran hari ini. Kemudian meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran di rumah. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi Siklus II

a. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Observasi atau pengamatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran *Question Card*

pada siklus 2 dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Ketercapaian keaktifan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi pada siklus 2 dihitung berdasarkan hasil rerata persentase keaktifan belajar siswa dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2. Adapun aspek keaktifan belajar siswa yang diamati ada Sembilan aspek yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan saling membantu dan menyelesaikan masalah. Dari pengamatan yang telah dilakukan, persentase keaktifan belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus II.

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan I
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	89,47
2	Kerjasama dalam kelompok	80,00
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	76,84
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	76,84
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	78,95
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	76,84
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	81,05
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	80,00

9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	81,05
	Rata-Rata	80,12

Dari Tabel diatas banyak hal menarik yang saya temui pada pertemuan pertama dalam melakukan penelitian. Suasana dalam kelas bermacam perilaku yang saya hadapi dan temui dari siswa yang ada didalam kelas tentu sangat bermacam-macam perilaku, misalnya perilaku siswa selama proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

AJR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DV “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan

pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DR “ Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DA “ Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FAR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam

mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KKDA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MFR “ Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “ Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam

membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MKR “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif

dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRM “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MWG “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

QFQ “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Sangat Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

RKDA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan

pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

EFA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan II
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	90,53
2	Kerjasama dalam kelompok	81,05
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	80,00
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	83,16
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	83,16
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	81,05
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	82,11
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	81,05
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	82,11
Rata-Rata		82,69

Dari Tabel diatas banyak hal menarik yang saya temui pada pertemuan pertama dalam melakukan penelitian. Suasana dalam kelas bermacam perilaku yang saya hadapi dan temui dari siswa yang ada didalam kelas tentu sangat bermacam-macam perilaku, misalnya perilaku siswa selama proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

AJR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Sangat Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DV “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DR “ Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

DA “ Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FAR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat

perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

FA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KKDA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Sangat Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

KA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan

kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MFR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “ Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Cukup Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MR “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MKR “Cukup Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Kurang Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat

perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Cukup Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Cukup Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRM “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Cukup Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Cukup Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Cukup Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MRA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Cukup Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

MWG “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan

kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

QFQ “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Sangat Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Sangat Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Sangat Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Sangat Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Sangat Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Sangat Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

RKDA “Sangat Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Sangat Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Sangat Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Sangat Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

EFA “Aktif dalam perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Cukup Aktif dalam kerjasama dalam kelompok, Aktif dalam kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, Aktif dalam memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, Aktif dalam mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Aktif dalam memberikan gagasan yang cemerlang, Aktif dalam membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, Aktif dalam keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan Aktif dalam saling membantu dan menyelesaikan masalah.”

Tabel 4. 7 Hasil Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pencapaian Pertemuan I	Pencapaian Pertemuan II	
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	89,47	90,53	90,00
2	Kerjasama dalam kelompok	80,00	81,05	80,53
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	76,84	80,00	78,42
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	76,84	83,16	80,00
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	78,95	83,16	81,05
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	76,84	81,05	78,95

7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	81,05	82,11	81,58
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	80,00	81,05	80,53
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	81,05	82,11	81,58
Rata-Rata		80,12	82,69	81,40

Pada table diatas dapat dilihat keaktifan belajar siswa siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Question Card pada pembelajaran IPA indikator pertama Perhatian siswa terhadap penjelasan guru yaitu 89,47% dan pada pertemuan kedua menjadi 90,53%. Dengan persentase rata-ratanya 90,00%

Indikator keaktifan kedua Kerja sama dalam kelompok yaitu 80,00% dan pada pertemuan kedua menjadi 81,05%. Dengan persentase rata-ratanya 80,53%.

Indikator keaktifan ketiga kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok yaitu pada pertemuan pertama 76,84% dan pada pertemuan kedua menjadi 80,00%. Dengan persentase rata-ratanya 78,42%

Indikator keaktifan keempat memberikan kesempatan berpendapat kepada teman yaitu pada pertemuan pertama 76,84% dan pada pertemuan kedua menjadi 83,16%. Dengan persentase rata-rata 80,00%.

Indikator keaktifan kelima mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat yaitu pada pertemuan pertama 78,95% dan pertemuan kedua menjadi 83,16%. Dengan persentase rata-rata 81,05%.

Indikator keaktifan keenam memberikan gagasan yang cemerlang yaitu pada pertemuan pertama 76,84% dan pada pertemuan kedua menjadi 81,05%. Dengan persentase 78,95%

Indikator keaktifan ketujuh membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang yaitu pada pertemuan pertama 81,05% dan pada pertemuan kedua menjadi 82,11%. Dengan persentase rata-rata 81,58%

Indikator keaktifan kedelapan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain yaitu pada pertemuan pertama 80,00% dan pertemuan kedua menjadi 81,05%. Dengan persentase rata-rata 80,53%.

Indikator keaktifan kesembilan saling membantu dan menyelesaikan masalah yaitu pada pertemuan pertama 81,05% dan pada pertemuan kedua menjadi 82,11%. Dengan persentase rata-rata 81,58%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dari pengamat terhadap aktivitas guru yang dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.8 berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Tingkah laku Guru	Skor	
		P1	P2
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	5
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	5
3	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah	4	5
4	Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan	4	5
5	Guru membantu siswa untuk mendefenisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah	4	4
6	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis	4	5
7	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relavan	4	5

8	Guru membimbing siswa melaksanakan eksperimen untuk mendapatla pemecahan/penjelasan atas masalah baik secara individu maupun kelompok	4	4
9	Guru meminta siswa untuk analisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah	4	5
10	Guru membantu siswa dalam merumuskan jawaban	4	4
11	Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	4	5
12	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yag dilakukan	4	4
Jumlah		48	56
Rata-Rata		52	
Presentase		86,67	

Berdasarkan table 4.4 diatas, di peroleh persentase hasil lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat kegiatan pembelajaran sebesar 86,67%, Maka jika dikategorikan nilai tersebut masuk dalam kategori baik sekali. Jadi dapat dikatakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sudah terlaksana dengan baik sekali, karena guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

4. Refleksi

Pembelajaran dengan penerapan Media *Question Card* pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dilihat dari Keaktifan Belajar Siswa pada siklus II diabndingkan dengan siklus I. Pengelolaan kelas terlaksana secara baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran secara optimal pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan Keaktifan Belajar Siswa

pada siklus II sudah tampak bahwa siswa lebih aktif dan serius dalam melakukan Keaktifan belajar.

Dari analisis dan refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siswa sudah dipenuhi dari seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada siklus II, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil.

4.4 Pembahasan

Keaktifan belajar siswa diamati dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Keaktifan yang diamati selama proses pembelajaran dibagi menjadi 9 aspek yaitu yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, dan saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I belum bisa dikatakan optimal. Dilihat dari Keaktifan Belajar Siswa masih ada yang berbicara dengan temannya pada saat guru mempresentasikan materi, siswa masih enggan menjawab dan menyatakan pendapat kepada guru ataupun teman timnya. Pada waktu pelaksanaan diskusi melalui media *Question Card*, siswa kurang bekerja sama,

namun pada saat pengerjaan soal post-test terlihat beberapa siswa yang mendiskusikan jawaban.

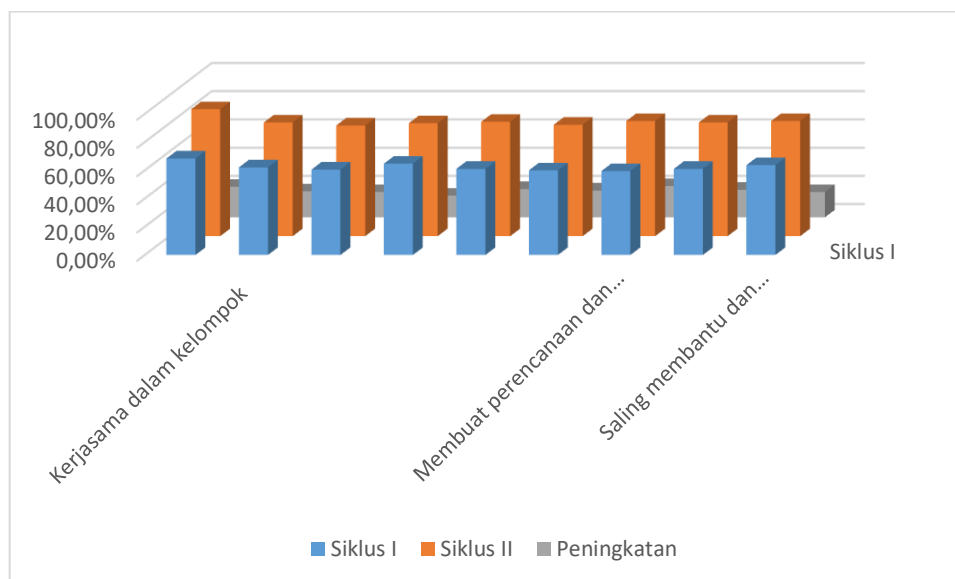
Evaluasi pada siklus I dilakukan untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Perbaikan yang dilakukan adalah Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran, memberikan motivasi untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok, Memberikan pemahaman orientasi penggunaan *Question Card* bahwa bukan sekedar hanya memilih kartu jawaban saja, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi dan memberikan reward kepada siswa. Melalui perbaikan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,07 % yaitu dari 65,94 % menjadi 83,01 %. Data mengenai peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan penerapan Media Permainan Monopoli Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV A dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi

No	Indikator yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	68,42%	90,00%	21,58%
2	Kerjasama dalam kelompok	62,11%	80,53%	18,42%
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	60,53%	78,42%	17,89%
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	64,74%	80,00%	15,26%

5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	61,05%	81,05%	20,00%
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	60,00%	78,95%	18,95%
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	59,47%	81,58%	22,11%
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	61,05%	80,53%	19,48%
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	63,68%	81,58%	17,90%
Rata-Rata Keaktifan Belajar		62,34%	81,40%	19,07%

Dari table diatas, Keaktifan Belajar Siswa dengan penerapan Media Question Card pada mata pelajaran IPA Kelas IV mengalami peningkatan, data peningkatan dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Diagram Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data diatas, Keaktifan Belajar Siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Siswa perhatikan terhadap penjelas guru sebesar 68,42 % pada siklus I menjadi 90,00 % pada siklus II, Siswa kerjasama dalam kelompok sebesar 62,11% pada siklus I menjadi 80,53%, Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok sebesar 60,53% pada siklus I menjadi 78,42% pada siklus II, Siswa memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok sebesar

64,74% pada siklus I menjadi 80,00% pada siklus II, Siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat sebesar 61,05% pada siklus I menjadi 81,05% pada siklus II, Siswa memberikan gagasan yang cemerlang sebesar 60,00% pada siklus I menjadi 78,95% pada siklus II, Siswa membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang sebesar 59,47% pada siklus I menjadi 81,58%, Siswa membuat keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain sebesar 61,05% pada siklus I menjadi 80,53% pada siklus II, Siswa saling membantu dan menyelesaikan masalah sebesar 63,68% pada siklus I menjadi 81,58% pada siklus II.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi dengan penggunaan media *Question Card*, bahwa hasil analisis data yang diperoleh terjadi peningkatan Keaktifan belajar siswa antara siklus I dan II setelah penggunaan media *Question Card* pada saat proses pembelajaran. Pada setiap siklus terjadi peningkatan, berdasarkan hasil perolehan jumlah skor rata-rata persentase lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I 62,34 %, pada siklus II meningkat menjadi 81,40 %.

Peningkatan keaktifan belajar siswa di sebabkan guru telah memperbaiki proses belajar mengajar pada siswa, baik dari tahap pendahuluan sampai tahap penutup. Keaktifan belajar siswa meningkat karena guru memperbaiki proses belajar mengajar pada siswa, mulai dari tahap pendahuluan hingga tahap penutup. Dengan begitu, saat diskusi berlangsung, siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu terlihat bahwa siswa lebih banyak berdiskusi dan siswa lebih fokus pada materi yang dipelajari. Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran, siswa mampu bekerja secara mandiri, sehingga siswa lebih memahami materi

yang dipelajari. Hal ini dikarenakan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media *Question Card* sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Question Card* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad Fahmi Amrullah, 2021) menyatakan bahwa dengan penggunaan *Question Card* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena dengan media *Question Card* akan meningkatkan pengetahuan, respon siswa terhadap media *Question card* dengan kategori baik, dan mendapat sambutan positif tanggapan dari siswa.

Selaras dengan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahsifa Zulfika Safitri, 2019) yang mengatakan bahwa dengan penggunaan media *Question Card* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Neliawati, 2016) bahwa media kartu soal merupakan salah satu media yang dapat menimbulkan aktivitas yang menarik untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Question Card* dilaksanakan 2 siklus dengan 4 tahapan, adapun langkah-langkah penggunaan media *Question Card* yaitu Pendidik membagi siswa dalam beberapa kelompok, Seorang siswa diminta untuk mengocok kartu soal yang telah berisi pertanyaan, Setiap kelompok mengerjakan kartu soal dan mencocokkan dengan kartu jawaban dengan mendiskusikan bersama dengan teman kelompoknya, Kelompok yang setiap anggotanya dapat mencocokkan pertama kali, dinyatakan sebagai pemenang.

Penggunaan media *Question Card* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, Hasil persentase observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I yaitu 62,34% hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I keaktifan belajar siswa belum optimal dikarenakan ada beberapa indikator yang belum tercapai. Berdasarkan hasil tindakan siklus I beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada siklus II diantaranya Guru harus lebih pandai dalam pengkondisian kelas dan siswa, Memberikan motivasi untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi kelompok, Memberikan petunjuk yang jelas pada siswa terkait konsep pembelajaran, Memberikan pemahaman orientasi penggunaan *Question Card*. Berdasarkan upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II, Hasil persentase pada siklus II yaitu 81,40% hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sudah berjalan dengan optimal, Keaktifan belajar siswa sudah tercapai dan dapat dinyatakan berhasil.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru

Bagi para guru diharapkan untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam mengajar menggunakan media pembelajaran yang inovatif lainnya. Sehingga, siswa lebih bersemangat dalam belajar, termotivasi dan keaktifan belajar dapat meningkat. Selain itu, sebaiknya guru dapat memberikan reward terhadap usaha siswa yang dilakukan.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah lebih perhatian dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru untuk mengetahui kinerja guru dalam penggunaan media dan kondisi siswa ketika belajar.

5.2.3 Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan siswa lebih aktif dan tidak malu untuk bertanya dengan cara meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan baik terhadap semua teman yang menjadi teman kelompoknya, sehingga terjalin kerja sama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Smart Pocket And Questions Card dalam Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan di Kelas XI IPS. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(2), 163–178.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aly dan Rahma. 1996. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dony, N., J, J., & Apriani, H. (2019). Pembuatan Media Kartu Soal Perhitungan Ph Pada Materi Pokok Larutan Penyangga di SMAN 1 Jenamas. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 77.
- Fatimah. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi dikelas V SDN 10 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(4), 164–172.
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu sebagai Strategi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 9(2), 66-82.
- Lailia, N. (2020). Pengembangan Permainan Question Card Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(2), 61–68.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Inovation (CLI).
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat* 04, N0.02 (Oktober): 31-44.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia* 08, No. 02: 1-10.
- Maslichah, A. (n.d.). *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Yogyakarta: Universitas Negeri Makassar.
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Putra, s. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, S. dkk. 2013. "Pengaruh Metode Aktif Tipe Team Quiz Berbantuan Question Card terhadap hasil belajar." *Jurnal Penelitian Chemistry in Education*. 2 (I). Hlm.2
- Pratiwi,. 2009. Pemanfaatan Kartu Pembelajaran Dan Styroform Chart Sebagai Media Belajar Materi Pokok Sistem Pernafasan Manusia di SMP N 4 Pati. Skripsi: tidak diterbitkan
- Rochiati, W. (n.d.). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohmad, A., Suhandini, P., & Geografi, S. J. (2012). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK) Serta Kebencanaan Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Geografi Rembang.. *Edu Geography*, 1(2).
- S. Nasution. (2010). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samathowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudaryono, G. . (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N dan Rifai, A. (1991). Hasil Belajar Terfokus pada Nilai atau Angka. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. (2013). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Semarang: Tiara Wacana.
- Sardiman (2013) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suyadi. (2012). *Buku pedoman Guru Profesional*. Yogyakarta: Andi.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.

- Taniredja, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Usman, Uzer. (2009). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Uno, H. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya Kusumah, D. D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
Akreditasi B (SK BAN-PT Nomor : 1879/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017)
Alamat : Kampus UNJA Pasar - Jl. RadenMatta'lier No.16 Jambi KodePos : 36133
Website : mpdikdas.unja.ac.id Email : mpdikdas@unja.ac.id

Jambi, 2 November 2022

Nomor : 134/UN21.3.3.3/PG.00.01/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala MI Nurul Hikmah Kota Jambi
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala MI Nurul Hikmah Kota Jambi, bahwa mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi:

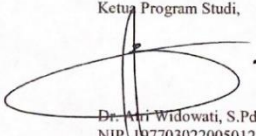
Nama : Cindy Rizani Putri
NIM : P2A621025

Akan mengadakan penelitian untuk penyusunan tesis yang berjudul:

"Penggunaan Media Question Card Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Muatan IPA di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi"

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Ari Widowati, S.Pd., M.Or
NIP. 197703022005012002

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Hikmah Kota Jambi

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ALIFA JASMINE RAMADHANI	P
2	DEVI PERTIWI	P
3	DIMAS RESTU AJI	L
4	DINDA AZAHRA	P
5	FATHIR AHMAD RIZKY	L
6	FEBRIZIO ARRAHMAN	L
7	KANAYA KANSHA DWI AXELA	P
8	KISYA AL-GHIFARI	L
9	M FAUZAN RISKY	L
10	M. RAHMAN AL KAUSAR	L
11	M. RAYHAN	L
12	MILZA AMULIA	P
13	MUHAMMAD KODRI RAHMADHAN	L
14	MUHAMMAD RAKHA MUNANSYAH	L
15	MUHAMMAD RIZKY AL-GHIFFARY	L
16	MUHAMMAD WAAHID GHOZALI	L
17	QISYA FARHA QOIRIN	P
18	RAYANA KANSHA DWI AXELA	P
19	ERLANGGA FABRIZIO ALVARO	L

Lampiran 3. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Jenis Kreaktifitas Belajar Siswa									Jumlah keaktifan siswa di semua aspek
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	AJR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	60,00
2	DV	2	2	2	3	3	2	2	3	2	46,67
3	DR	3	4	4	3	2	3	3	3	3	62,22
4	DA	2	2	2	3	3	2	2	3	2	46,67
5	FAR	3	3	4	3	2	4	3	3	4	64,44
6	FA	2	3	3	2	2	3	3	3	4	55,56
7	KKDA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75,56
8	KA	3	3	2	4	3	2	2	3	3	55,56
9	MFR	4	4	5	4	3	5	4	4	4	82,22
10	MRA	2	1	1	2	3	1	1	2	1	31,11
11	MR	4	3	2	4	3	2	3	3	3	60,00
12	MA	4	3	3	4	4	3	3	3	3	66,67
13	MKR	2	2	1	1	2	1	2	2	2	33,33
14	MRM	2	2	1	3	3	1	2	2	2	40,00
15	MRA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73,33
16	MWG	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73,33
17	QFQ	4	4	4	4	4	5	4	4	4	82,22
18	RKDA	3	4	3	4	3	4	4	4	4	73,33
19	EFA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62,22
Jumlah		59	57	55	60	56	56	56	57	59	1144,44
Persentase (%)		62,11	60,00	57,89	63,16	58,95	58,95	58,95	60,00	62,11	
Rata-rata		60,23									

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Siklus I pertemuan 2

No	Nama Siswa	Jenis Kreaktifitas Belajar Siswa									Jumlah keaktifan siswa di semua aspek
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	AJR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62,22
2	DV	3	2	2	3	3	2	3	3	3	53,33
3	DR	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64,44
4	DA	3	3	2	3	3	2	2	3	3	53,33
5	FAR	4	3	4	3	3	4	3	3	4	68,89
6	FA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62,22
7	KKDA	5	4	3	4	4	4	4	4	4	80,00
8	KA	4	3	2	4	3	2	2	3	3	57,78
9	MFR	5	4	5	4	4	5	4	4	4	86,67
10	MRA	2	2	2	2	3	1	1	2	2	37,78
11	MR	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64,44
12	MA	4	3	3	4	4	3	3	3	3	66,67
13	MKR	3	2	2	2	2	1	2	2	2	40,00
14	MRM	3	2	2	3	3	2	2	2	2	46,67
15	MRA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73,33
16	MWG	5	4	4	4	3	4	4	4	4	80,00
17	QFQ	5	5	4	4	4	5	4	4	4	86,67
18	RKDA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77,78
19	EFA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62,22
Jumlah		71	61	60	63	60	58	57	59	62	1224,44
Persentase (%)		74,74	64,21	63,16	66,32	63,16	61,05	60,00	62,11	65,26	
Rata-rata		64,44									

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

No	Nama Siswa	Jenis Kreaktifitas Belajar Siswa									Jumlah keaktifan siswa di semua aspek
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	AJR	5	4	4	4	5	4	5	4	4	86,67
2	DV	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75,56
3	DR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82,22
4	DA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75,56
5	FAR	5	4	5	4	5	5	5	5	4	93,33
6	FA	4	4	4	3	3	4	5	4	4	77,78
7	KKDA	5	4	4	4	5	5	5	5	5	93,33
8	KA	4	3	3	4	4	3	4	4	3	71,11
9	MFR	5	5	5	4	4	5	5	4	5	93,33
10	MRA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57,78
11	MR	5	4	4	4	4	3	3	4	4	77,78
12	MA	5	5	4	4	4	4	4	3	3	80,00
13	MKR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57,78
14	MRM	4	4	3	3	3	3	3	4	4	68,89
15	MRA	5	5	4	4	3	5	4	4	4	84,44
16	MWG	5	5	4	4	4	5	4	4	5	88,89
17	QFQ	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97,78
18	RKDA	5	4	4	4	5	4	4	4	5	86,67
19	EFA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	73,33
Jumlah		85	76	73	73	75	73	77	76	77	1522,22
Persentase (%)		89,47	80,00	76,84	76,84	78,95	76,84	81,05	80,00	81,05	
Rata-rata		80,12									

Siklus II pertemuan 1

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Jenis Kreaktifitas Belajar Siswa									Jumlah keaktifan siswa di semua aspek
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	AJR	5	4	4	5	5	4	5	4	4	88,89
2	DV	5	4	3	4	5	4	4	4	4	82,22
3	DR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82,22
4	DA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77,78
5	FAR	5	4	5	4	5	5	5	5	4	93,33
6	FA	4	4	5	4	3	4	5	5	4	84,44
7	KKDA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97,78
8	KA	4	3	3	4	4	4	4	4	3	73,33
9	MFR	5	5	5	4	5	5	5	4	5	95,56
10	MRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,00
11	MR	5	4	4	4	4	4	3	4	4	80,00
12	MA	5	5	4	4	4	4	4	3	4	82,22
13	MKR	3	3	3	4	4	2	3	3	3	62,22
14	MRM	4	4	3	4	4	3	3	4	4	73,33
15	MRA	5	5	4	4	3	5	4	4	4	84,44
16	MWG	5	5	4	4	4	5	4	4	5	88,89
17	QFQ	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97,78
18	RKDA	5	4	4	5	5	4	4	4	5	88,89
19	EFA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77,78
Jumlah		86	77	76	79	79	77	78	77	78	1571,11
Persentase (%)		90,53	81,05	80,00	83,16	83,16	81,05	82,11	81,05	82,11	
Rata-rata		82,69									

**Persentase Skor Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPA Siklus I**

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pencapaian Pertemuan I	Pencapaian Pertemuan II	
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	62,11	74,74	68,42
2	Kerjasama dalam kelompok	60,00	64,21	62,11
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	57,89	63,16	60,53
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	63,16	66,32	64,74
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	58,95	63,16	61,05
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	58,95	61,05	60,00
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	58,95	60,00	59,47
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	60,00	62,11	61,05
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	62,11	65,26	63,68
Rata-Rata		60,23	64,44	62,34

**Persentase Skor Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPA Siklus II**

No	Indikator Keaktifan Belajar Yang diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pencapaian Pertemuan I	Pencapaian Pertemuan II	
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	89,47	90,53	90,00
2	Kerjasama dalam kelompok	80,00	81,05	80,53
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok	76,84	80,00	78,42
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	76,84	83,16	80,00
5	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	78,95	83,16	81,05
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	76,84	81,05	78,95
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	81,05	82,11	81,58
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	80,00	81,05	80,53
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	81,05	82,11	81,58
Rata-Rata		80,12	82,69	81,40

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS Nurul Hikmah Kota Jambi
Kelas/ Semester : IV/ II
Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke : 1
Muatan : IPA
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
-------------------------	------------------

IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menelaah pengertian gaya (C4) 3.3.2 Menganalisis pengertian gaya (C4)
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.5.1 Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar “alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan” (C) peserta didik (A) dapat **menelaah** pengertian gaya (B) dengan tepat (D).
2. Melalui pengamatan gambar (C) peserta didik (A) dapat **menganalisis** macam-macam gaya (B) dengan benar (D).
3. Melalui pengamatan terhadap gambar (C) peserta didik (A) dapat **menunjukkan** manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

a. Materi Pokok

Pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda

b. Remedial

Jika peserta didik belum bisa menganalisis macam-macam gaya, maka guru dapat memberikan bimbingan.

c. Pengayaan

Jika peserta didik sudah bisa menganalisis macam-macam gaya, maka guru dapat memberikan penguatan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media

- Gambar tentang macam-macam gaya
 - *Question Card* “Macam-macam gaya”
2. Alat Pembelajaran
- Spidol
 - Papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Guru Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.
2. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Siswa Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru menanyakan kondisi siswa 3. Guru mengisi kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang macam-macam gaya	10 menit
Inti	A. Stimulasi (stimulasi/pemberian rangsangan) 1. Peserta didik mengamati 3 gambar tentang alat transportasi tradisional. (mengamati) Saintifik B. Problem Statement (identifikasi masalah) 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang perbedaan gambar tersebut. (communication) Abad 21 C. Data collection (pengumpulan data) 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian gaya dan macam-macam gaya.	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	D. Data processing (pengolahan data) - Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3 sd 4 orang. - Guru menjelaskan kembali cara bermain <i>Question Card</i> - Guru menyampaikan batas waktu dalam menggunakan media <i>Question Card</i>. - Salah satu peserta didik mengocok kartu soal - Kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 pertanyaan - Guru memberikan kotak yang berisi kartu jawaban yang sesuai dengan banyaknya kartu soal - Setiap kelompok mengerjakan kartu soal dan mencocokkan dengan kartu jawaban. (<i>Creativity/Inovation, Collaboration</i>) <i>Abad 21</i> E. Verification (pembuktian) - Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali, dinyatakan sebagai pemenang. . (<i>Mengkomunikasikan, Collaboration</i>) - Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal. F. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) - Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai gaya dalam kehidupan sehari-hari (<i>Communication</i>) <i>Abad 21</i>	
Penutup	- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dengan jujur. - Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (<i>Collaboration</i>) Abad 21: - Apa saja yang telah dipelajari hari ini?	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini? 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap <i>beriman, bertaqwa</i> dan <i>bersyukur</i> .	

Guru Kelas IV

Jambi, Januari 2023
Peneliti

Destia Ayu Pertiwi, S.Pd
NIP. -

Cindy Rizani Putri
P2A621025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Marina, S.Pd. I
NIP 196706081991032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIS Nurul Hikmah Kota Jambi
Kelas/ Semester : IV/ II
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Subtema : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Pembelajaran ke : 2
Muatan : IPA
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menelaah pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat (C4) 3.3.2 Menganalisis contoh pemanfaatan gaya dalam

	kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C4)
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Menunjukkan contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar **(C)** peserta didik **(A)** dapat **menelaah** pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari **(B)** dengan tepat **(D)**.
2. Melalui diskusi **(C)** peserta didik **(A)** dapat **menganalisis** contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat **(B)** dengan benar **(D)**.
3. Melalui pengamatan terhadap gambar **(C)** peserta didik **(A)** dapat **Menunjukkan** contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat **(B)** dengan benar **(D)**

D. Materi Pembelajaran

a. Materi Pokok

Contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari

b. Remedial

Jika peserta didik belum bisa menganalisis contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat, maka guru dapat memberikan bimbingan.

c. Pengayaan

Jika peserta didik sudah bisa menganalisis contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat, maka guru dapat memberikan penguatan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi

F. Media Pembelajaran

3. Media

- Gambar tentang gaya otot
- *Question Card* “Macam-macam gaya”

4. Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan tulis

G. Sumber Belajar

3. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Guru Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.
4. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Siswa Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru menanyakan kondisi siswa 3. Guru mengisi kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Inti	A. Stimulasi (stimulasi/pemberian rangsangan) 1. Peserta didik mengamati gambar pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. (mengamati) Saintifik B. Problem Statement (identifikasi masalah) 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang gambar yang ada . (communication) Abad 21 C. Data collection (pengumpulan data) 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang menganalisis contoh pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	D. Data processing (pengolahan data) - Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3 sd 4 orang. - Guru menjelaskan kembali cara bermain <i>Question Card</i> - Guru menyampaikan batas waktu dalam menggunakan media <i>Question Card</i>. - Salah satu peserta didik mengocok kartu soal - Kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 pertanyaan - Guru memberikan kotak yang berisi kartu jawaban yang sesuai dengan banyaknya kartu soal - Setiap kelompok mengerjakan kartu soal dan mencocokkan dengan kartu jawaban. (<i>Creativity/Inovation, Collaboration</i>) <i>Abad 21</i> E. Verification (pembuktian) - Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali, dinyatakan sebagai pemenang. . (<i>Mengkomunikasikan, Collaboration</i>) - Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal. F. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) - Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai gaya dalam kehidupan sehari-hari (<i>Communication</i>) <i>Abad 21</i>	
Penutup	- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dengan jujur. - Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (<i>Collaboration</i>) Abad 21: - Apa saja yang telah dipelajari hari ini?	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini? 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap <i>beriman, bertaqwa</i> dan <i>bersyukur</i> .	

Guru Kelas IV

Jambi, Januari 2023
Peneliti

Destia Ayu Pertiwi, S.Pd
NIP. -

Cindy Rizani Putri
P2A621025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Marina, S.Pd. I
NIP 196706081991032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MIS Nurul Hikmah Kota Jambi
Kelas/ Semester	: IV/ II
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pertemuan ke	: 3
Muatan	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menelaah macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat (C4) 3.3.2 Menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

	dengan tepat. (C4)
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar **(C)** peserta didik **(A)** dapat Menelaah macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan **(B)** dengan tepat **(D)**.
2. Melalui diskusi **(C)** peserta didik **(A)** dapat menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan **(B)** dengan benar **(D)**.
3. Melalui pengamatan terhadap gambar **(C)** peserta didik **(A)** dapat Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari **(B)** dengan benar **(D)**

D. Materi Pembelajaran

a. Materi Pokok

Listrik statis dan listrik dinamis

b. Remedial

Jika peserta didik belum bisa menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat, maka guru dapat memberikan bimbingan.

c. Pengayaan

Jika peserta didik sudah bisa menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat, maka guru dapat memberikan penguatan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - Gambar alat elektronik seperti lampu
 - *Question Card* “Macam-macam gaya”
2. Alat Pembelajaran
 - Spidol
 - Papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Guru Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.
2. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Siswa Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a .(orientasi, religius) Sebelum berdoa menyanyikan yel-yel: Yel-yel <i>Tangan ke atas menggapain bintang Tangan kesamping burung yang terbang Tangan ke depan ikan berenang Duduk yang rapi siap berdoa</i> 2. Guru menanyakan kondisi siswa 3. Memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan perlunya sikap Peserta didik diminta menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Mars PPK”. Guru menyampaikan bahwa menyanyikan lagu kebangsaan merupakan salah satu wujud cinta tanah air. 4. Melakukan <i>Ice Breaking</i> 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. 6. Guru menyampaikan kepada peserta didik tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran hari ini. 7. Guru memotivasi siswa dengan permainan tepuk semangat	10 menit
Inti	A. Stimulasi (stimulasi/pemberian rangsangan)	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Peserta didik mengamati gambar bola lampu yang ada didalam kelas (mengamati) Saintifik B. Problem Statement (identifikasi masalah) 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang alat elektronik yang ada.(communication) Abad 21 C. Data collection (pengumpulan data) 3. Peserta didik membaca teks tentang listrik statis dan listrik dinamis. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan karena kejujuran melambangkan sikap Pancasila pertama. D. Data processing (pengolahan data) 6. Guru mengajak peserta didik untuk menggunakan <i>Question Card</i> 7. Sebelum mulai guru menanyakan kepada peserta didik “apakah ada yang ingin ditanyakan dan belum dipahami?” 8. Guru mengajak peserta didik untuk <i>ice breaking</i> 9. Guru mengintruksikan peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. 10. Guru menjelaskan kembali cara bermain <i>Question Card</i> 11. Guru menyampaikan batas waktu dalam menggunakan media <i>Question Card</i>. 12. Salah satu peserta didik mengocok kartu soal 13. Kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 pertanyaan 14. Guru memberikan kotak yang berisi kartu jawaban yang sesuai dengan banyaknya	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kartu soal 15. Kelompok berdiskusi menentukan jawaban dari kartu soal 16. Setiap kelompok mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan didalam kotak dengan waktu yang telah ditentukan. (Creativity/Inovation, Collaboration) Abad 21 E. Verification (pembuktian) 17. Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali dinyatakan sebagai pemenang. . (Mengkomunikasikan, Collaboration) 18. Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal. F. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) 19. Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai gaya dalam kehidupan sehari-hari (Communication) Abad 21	
Penutup	1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dengan jujur. 2. Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (Collaboration) Abad 21: • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini? 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. 4. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Peserta didik menyanyikan lagu “Pengertian dan Macam-macam gaya” dengan instrument musik Naik Delman 7. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap <i>beriman, bertaqwa</i> dan <i>bersyukur</i> .	

Guru Kelas IV

Jambi, Januari 2023
Peneliti

Destia Ayu Pertiwi, S.Pd
NIP. -

Cindy Rizani Putri
P2A621025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Marina, S.Pd. I
NIP 196706081991032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MIS Nurul Hikmah Kota Jambi
Kelas/ Semester	: IV/ II
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pertemuan ke	: 4
Muatan	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menelaah macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat (C4) 3.3.2 Menganalisis macam-macam

	gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. (C4)
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar **(C)** peserta didik **(A)** dapat Menelaah macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan **(B)** dengan tepat **(D)**.
2. Melalui diskusi **(C)** peserta didik **(A)** dapat menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan **(B)** dengan benar **(D)**.
3. Melalui pengamatan terhadap gambar **(C)** peserta didik **(A)** dapat Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari **(B)** dengan benar **(D)**

D. Materi Pembelajaran

a. Materi Pokok

Listrik statis dan listrik dinamis

b. Remedial

Jika peserta didik belum bisa menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat, maka guru dapat memberikan bimbingan.

c. Pengayaan

Jika peserta didik sudah bisa menganalisis macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat, maka guru dapat memberikan penguatan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - Gambar alat elektronik
 - *Question Card* “Macam-macam gaya”
2. Alat Pembelajaran
 - Spidol
 - Papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Guru Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.
2. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Siswa Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a .(orientasi, religius) Sebelum berdoa menyanyikan yel-yel: Yel-yel <i>Tangan ke atas menggapain bintang Tangan kesamping burung yang terbang Tangan ke depan ikan berenang Duduk yang rapi siap berdoa</i> 2. Guru menanyakan kondisi siswa 3. Memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan perlunya sikap Peserta didik diminta menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Mars PPK”. Guru menyampaikan bahwa menyanyikan lagu kebangsaan merupakan salah satu wujud cinta tanah air. 4. Melakukan <i>Ice Breaking</i> 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. 6. Guru menyampaikan kepada peserta didik tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran hari ini. 7. Guru memotivasi siswa dengan permainan tepuk semangat	10 menit
Inti	A. Stimulasi (stimulasi/pemberian rangsangan)	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Peserta didik mengamati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter, kipas angin, setrikam dan lemari pendingin (mengamati) Saintifik B. Problem Statement (identifikasi masalah) 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya (communication) Abad 21 C. Data collection (pengumpulan data) 3. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan karena kejujuran melambangkan sikap Pancasila pertama. D. Data processing (pengolahan data) 6. Guru mengajak peserta didik untuk menggunakan Question Card 7. Sebelum mulai guru menanyakan kepada peserta didik “apakah ada yang ingin ditanyakan dan belum dipahami?” 8. Guru mengajak peserta didik untuk <i>ice breaking</i> 9. Guru mengintruksikan peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. 10. Guru menjelaskan kembali cara bermain <i>Question Card</i> 11. Guru menyampaikan batas waktu dalam menggunakan media <i>Question Card</i>. 12. Salah satu peserta didik mengocok kartu soal 13. Kartu soal dibagikan secara acak kepada setiap kelompok mendapatkan 3 pertanyaan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	14. Guru memberikan kotak yang berisi kartu jawaban yang sesuai dengan banyaknya kartu soal 15. Kelompok berdiskusi menentukan jawaban dari kartu soal 16. Setiap kelompok mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan didalam kotak dengan waktu yang telah ditentukan. (<i>Creativity/Inovation, Collaboration</i>) <i>Abad 21</i> E. Verification (pembuktian) 20. Kelompok yang dapat menyelesaikan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban pertama kali dinyatakan sebagai pemenang. . (<i>Mengkomunikasikan, Collaboration</i>) 21. Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih dari hasil mencocokkan kartu soal. 22. Guru memberika <i>reward</i> F. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) 23. Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai gaya dalam kehidupan sehari-hari (<i>Communication</i>) <i>Abad 21</i>	
Penutup	1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dengan jujur. 2. Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (<i>Collaboration</i>) Abad 21: • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini? 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. 4. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Peserta didik menyanyikan lagu “Pengertian dan Macam-macam gaya” dengan instrument musik Naik Delman 7. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap <i>beriman, bertaqwa</i> dan <i>bersyukur</i>.	

Guru Kelas IV

Jambi, Januari 2023
Peneliti

Destia Ayu Pertiwi, S.Pd
NIP. -

Cindy Rizani Putri
P2A621025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Marina, S.Pd. I
NIP 196706081991032002

Lampiran 5 Lembar Soal Evaluasi Siswa

SOAL EVALUASI

Evaluasi Pertemuan Ke-1

1. Gaya adalah
2. Tarikan atau dorongan yang dapat membuat sebuah benda menjadi bergerak atau berubah bentuk dinamakan
3. Aktivitas yang telah kamu lakukan terhadap meja sehingga bergeser disebut...
4. Gaya yang bekerja pada suatu benda dapat berupa atau ...
5. Meja akan bergerak apabila ada orang yang mendorongnya. Hal ini menunjukkan bahwa tarikan dan dorongan dapat

Evaluasi Pertemuan Ke-2

1. Gaya bisa berupa tarikan dan
2. Bola yang menggelinding bisa dihentikan, hal itu membuktikan bahwa gaya dapat
3. Buah jatuh ke arah bumi disebabkan oleh
4. Ujung magnet yang berbeda kutubnya didekatkan akan
5. Saat kita mengayuh sepeda maka kita menggunakan gaya otot yang berupa

Evaluasi Pertemuan Ke-3

1. Batu yang dilempar ke atas akan jatuh ke bumi karena adanya gaya
2. Dalam lomba tarik tambang, peserta menggunakan gaya
3. Benda bergerak bisa menjadi berhenti karena adanya
4. Kelereng yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya
5. Jarum pada kompas selalu menunjuk arah utara-selatan karena adanya gaya ...

Evaluasi Pertemuan Ke-4

1. Listrik yang bergerak atau mengalir disebut listrik
2. Gejala kelistrikan yang ditimbulkan oleh muatan listrik yang tidak mengalir disebut listrik
- 3.



Ketiga benda di atas dapat berfungsi dengan baik jika

4. Kipas Angin dapat berputar dikarenakan adanya
5. Jika dua buah benda yang muatannya berbeda jika didekatkan akan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
----------------	------------------	-----------	---------------------	-----------------------	-------------------------------	-----------	---------------	----------------

Lampiran 7 Silabus Tematik Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Kota Jambi

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi

Kelas : IV (Empat)

Semester : II (Genap)

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Muatan : IPA

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Ilmu Pengetahuan Alam	3.3Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. 4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.3.2Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	• Pengertian gaya	• Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya. • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.					
-----------------------	--	--	---	---	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Marina, S.Pd. I
NIP 196706081991032002

Guru Kelas IV

Destia Ayu Pertiwi, S.Pd
NIP. -

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi

Kelas : IV (Empat)

Semester : II (Genap)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
----------------	------------------	-----------	---------------------	-----------------------	-------------------------------	-----------	---------------	----------------

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Muatan : IPA

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Ilmu Pengetahuan Alam	3.3Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. 4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.3.2Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	• Macam-macam gaya	• Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. • Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. • Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis. • Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.				
------------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Marina, S.Pd. I
NIP 196706081991032002

Guru Kelas IV

Destia Ayu Pertiwi, S.Pd
NIP. -

Lampiran 8 Foto Pelaksanaan Tindakan



Gambar 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 2. Guru menanyakan kondisi siswa
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 3. Guru mengisi kehadiran siswa
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 4. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dan melakukan apersepsi
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan motivasi kepada siswa
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 6. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 7 Guru mengajak siswa untuk menggunakan media *Question Card*
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 8. Guru menyiapkan media *Question Card*
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 9. Guru menjelaskan peraturan dan cara menggunakan *Question Card*
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 10. Guru dan siswa melakukan *Ice Breaking*
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 11. Guru mengawasi dan membimbing siswa pada saat menggunakan media *Question Card*
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 12. Guru meminta semua kelompok mengikuti intruksi yang ada pada saat menggunakan media *Question Card*
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 13. Guru meminta semua perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi yang sudah dipelejadi
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 14. Guru memberikan *reward* kepada siswa
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 15. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 16. Guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi soal yang telah diberikan
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 17. Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)



Gambar 18. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam
(Sumber : Cindy Rizani Putri, 2023)